

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dengan Pemanfaatan Teknologi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Binaan BI Di Kota Gorontalo

Rizka Imelda kasim¹, Usman² Victorson³

Universitas Negeri Gorontalo.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel intervening, khususnya pada UMKM binaan BI di Kota Gorontalo. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada 46 UMKM binaan BI. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0 untuk menguji model pengukuran (*outer model*) serta model struktural (*inner model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi SDM berpengaruh langsung terhadap penyusunan laporan keuangan, kompetensi SDM berpengaruh langsung terhadap pemanfaatan teknologi, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh langsung terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM serta kompetensi SDM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan literatur di bidang pengelolaan keuangan UMKM serta implikasi praktis bagi Bank Indonesia dan stakeholder UMKM di Kota Gorontalo, dengan menekankan perlunya integrasi antara peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Kompetensi Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, Penyusunan Laporan Keuangan, UMKM, Mediasi*

Abstract

This study aims to examine the influence of human resource (HR) competence on the preparation of financial statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), with the use of information technology as an intervening variable, specifically among MSMEs supported by Bank Indonesia in Gorontalo City. The

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

research employs a quantitative method by collecting primary data through questionnaires distributed to 46 MSMEs under the guidance of Bank Indonesia. Data analysis was conducted using Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the SmartPLS 4.0 software to assess the measurement model (outer model) and the structural model (inner model).

The results of the study indicate that HR competence has a direct influence on the preparation of financial statements, HR competence directly affects the utilization of technology, and the use of technology directly influences the preparation of MSME financial statements. Furthermore, HR competence influences the preparation of MSME financial statements through the mediation of technology utilization. This research provides significant contributions to the literature in the field of MSME financial management and offers practical implications for Bank Indonesia and MSME stakeholders in Gorontalo City by emphasizing the need for integration between improving human resource competence and the utilization of information technology to support transparency and accountability in financial reporting.

Keywords: Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, Financial Statement Preparation, MSMEs, Mediation

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia, yang telah menyerap lebih dari separuh tenaga kerja nasional dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022, terdapat 65,4 juta UMKM yang mempekerjakan lebih dari 114 juta tenaga kerja, menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB. Namun, UMKM masih menghadapi tantangan serius, terutama dalam hal pengelolaan dan pelaporan keuangan secara profesional.

Salah satu persoalan utama adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia (SDM), terutama dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu menjadi kunci dalam meningkatkan akuntabilitas, akses pembiayaan, dan daya saing UMKM. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik usaha menjadi hambatan dalam pencatatan dan pelaporan yang sesuai dengan standar, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi UMKM untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Pemanfaatan teknologi seperti software akuntansi, sistem informasi keuangan digital, dan aplikasi perbankan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi serta kualitas laporan keuangan. Namun,

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

efektivitas teknologi ini sangat bergantung pada kompetensi SDM yang mengoperasikannya.

Fenomena ini juga terlihat di Kota Gorontalo, di mana jumlah UMKM terus meningkat namun masih banyak yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan survei Bank Indonesia tahun 2023, hanya 23% UMKM yang telah menerapkan pembukuan sesuai standar, sementara sisanya masih menggunakan metode pencatatan sederhana atau bahkan belum melakukan pencatatan sama sekali. Bank Indonesia sebagai lembaga pembina telah meluncurkan program digitalisasi UMKM, namun perlu kajian lebih lanjut terkait efektivitasnya.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM dengan pemanfaatan teknologi sebagai variabel intervening, khususnya pada UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi strategis dalam pengembangan literatur dan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM melalui integrasi kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi.

METODOLOGI

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Gorontalo selama dua bulan, yaitu dari Desember 2025 hingga Januari 2025. Lokasi penelitian dipilih karena merupakan pusat kegiatan UMKM binaan Bank Indonesia yang telah mendapatkan pembinaan dalam aspek keuangan dan digitalisasi.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik melalui model kausal. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang berdasarkan variabel yang diteliti.

Variabel Operasional

- **Kompetensi SDM (X):** Diukur melalui indikator pengetahuan akuntansi, keterampilan mencatat transaksi, kemampuan menyusun laporan keuangan, serta sikap terhadap pelatihan dan pendidikan akuntansi.
- **Pemanfaatan Teknologi (Z):** Diukur melalui penggunaan software akuntansi, perangkat keras, aplikasi keuangan digital, serta frekuensi pemeliharaan sistem.
- **Penyusunan Laporan Keuangan (Y):** Diukur dari ketepatan waktu, kesesuaian dengan SAK EMKM, keakuratan data, dan relevansi informasi laporan. Setiap indikator diukur menggunakan skala ordinal.

Populasi dan Sampel

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Gorontalo yang berjumlah 14.652 unit usaha (Dinas Koperasi dan UKM, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah 46 UMKM yang secara resmi menjadi binaan Bank Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara sensus karena jumlah yang terbatas dan bersifat purposive.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Kuesioner disebarikan secara langsung maupun melalui Google Form kepada responden yang memenuhi kriteria.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan software SmartPLS 4.0. Pemilihan SEM-PLS didasarkan pada kemampuannya dalam menguji hubungan kompleks secara simultan (Hair et al., 2017).

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Uji validitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer, dengan tujuan untuk mengukur sah tidaknya suatu pertanyaan dalam penelitian Sekaran dalam Wati (2018). Uji validitas pada outer model dilakukan dengan melihat validitas konvergen (convergent validity) dan validitas diskriminan (discriminant validity).

- **Validitas Konvergen:** Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dari konstruk yang sama saling berkorelasi tinggi. Diuji melalui:
 - Loading factor $> 0,7$ (minimal $> 0,5$ untuk penelitian awal).
 - Average Variance Extracted (AVE) $> 0,5$, yang menandakan bahwa variabel laten menjelaskan lebih banyak varians indikator daripada error-nya.
- **Validitas Diskriminan:** memastikan bahwa konstruk berbeda tidak saling tumpang tindih. Diuji melalui:
 - Cross loading: nilai indikator terhadap konstraknya sendiri harus lebih tinggi daripada terhadap konstruk lain.
 - Fornell-Larcker: AVE dari setiap konstruk harus lebih besar daripada korelasi kuadrat antar konstruk.
 - HTMT (Heterotrait-Monotrait Ratio): nilai HTMT harus $< 0,90$ untuk menunjukkan validitas diskriminan yang baik.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model disebut juga inner relation, structural model, substantive theory yang menggambarkan hubungan antar variabel berdasarkan pada substantive theory. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-Square untuk konstruk dependen. (Wati, 2018).

- *R-Square* (R^2)

Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Hasil *R-Square* memiliki kriteria:

- 0.75 (substansial)
- 0.50 (moderat)
- 0.25 (lemah)

- b. *Q-Square* (Q^2)

- $Q^2 > 0$ (model memiliki *predictive relevance*)
- $Q^2 < 0$ (model kurang memiliki *predictive relevance*)

- c. *Path Coefficient* dan *T-Statistics*

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian. Uji hipotesis menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak. Untuk melakukan uji hipotesis peneliti harus menentukan sampel, mengukur instrument, desain dan mengikuti prosedur yang akan menuntun dalam pencarian data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis melalui prosedur analisis yang benar sehingga peneliti dapat melihat validitas dari hipotesis (Wati, 2018).

Pengujian hipotesis ditempuh dengan menggunakan metode bootstrapping dengan kriteria:

Tingkat signifikansi (α) = 5%

T-statistics > 1.96

P-value < 0.05

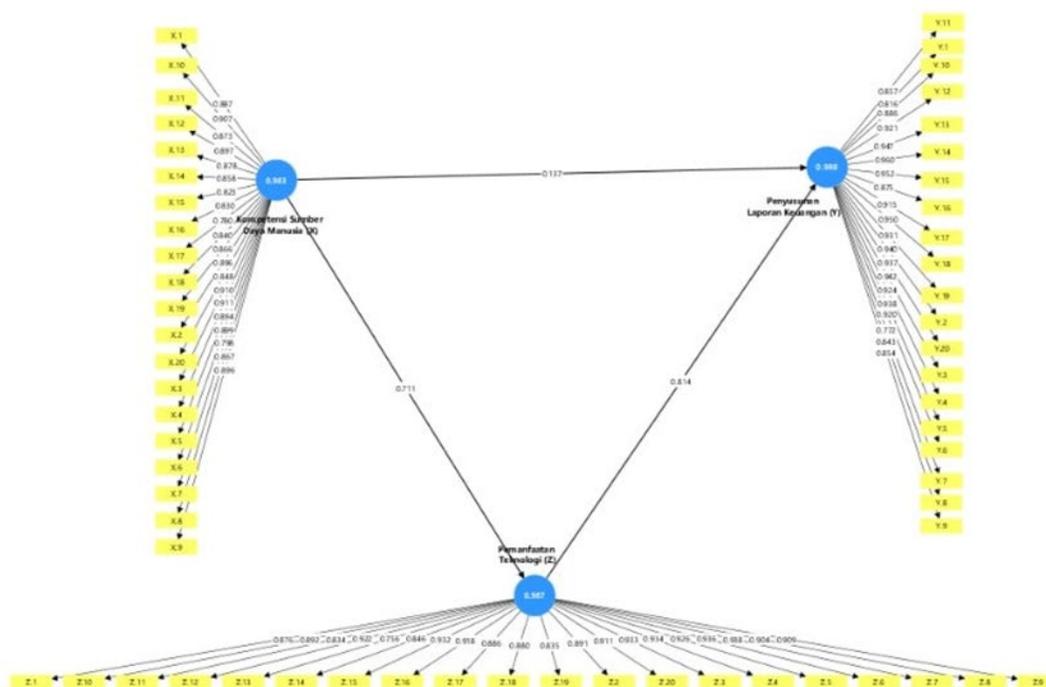
Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi *SMART-PLS 4.0* untuk memastikan hasil yang akurat dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Outer model merupakan model pengukuran untuk meniai validitas, parameter model pengukuran (validitas konvergen dan validitas diskriminan) sebagai parameter model prediksi (Abdillah & Hartono, 2015) Dalam pengujian validitas ini peneliti menggunakan 60 (enam puluh) butir pertanyaan. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian disajikan pada tabel di bawah



Gambar Hasil Uji Validitas (Outer model)

Dari gambar diatas setelah diperbaharui loading untuk masing-masing indikator reliable dengan nilai seluruh indikator di atas sehingga semua indikator sudah valid.

Tabel Hasil Uji Validitas

| Variabel | Loading Factor | Nilai Batas | Keterangan |
|---------------------------|----------------|-------------|------------|
| Kompetensi SDM (X) | | | |
| X.1 | 0,888 | 0,5 | Valid |

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

| | | | |
|------------------------------------|-------|-----|-------|
| X.10 | 0,910 | 0,5 | Valid |
| X.11 | 0,871 | 0,5 | Valid |
| X.12 | 0,895 | 0,5 | Valid |
| X.13 | 0,880 | 0,5 | Valid |
| X.14 | 0,861 | 0,5 | Valid |
| X.15 | 0,820 | 0,5 | Valid |
| X.16 | 0,829 | 0,5 | Valid |
| X.17 | 0,776 | 0,5 | Valid |
| X.18 | 0,837 | 0,5 | Valid |
| X.19 | 0,863 | 0,5 | Valid |
| X.2 | 0,897 | 0,5 | Valid |
| X.20 | 0,846 | 0,5 | Valid |
| X.3 | 0,911 | 0,5 | Valid |
| X.4 | 0,911 | 0,5 | Valid |
| X.5 | 0,895 | 0,5 | Valid |
| X.6 | 0,899 | 0,5 | Valid |
| Pemanfaatn teknologi (Z) | | | |
| Y.1 | 0,815 | 0,5 | Valid |
| Y.10 | 0,886 | 0,5 | Valid |
| Y.11 | 0,858 | 0,5 | Valid |
| Y.12 | 0,921 | 0,5 | Valid |
| Y.13 | 0,947 | 0,5 | Valid |
| Y.14 | 0,960 | 0,5 | Valid |
| Y.15 | 0,952 | 0,5 | Valid |
| Y.16 | 0,874 | 0,5 | Valid |
| Y.17 | 0,915 | 0,5 | Valid |
| Y.18 | 0,950 | 0,5 | Valid |
| Y.19 | 0,931 | 0,5 | Valid |
| Y.2 | 0,940 | 0,5 | Valid |
| Y.20 | 0,937 | 0,5 | Valid |
| Y.3 | 0,941 | 0,5 | Valid |
| Y.4 | 0,923 | 0,5 | Valid |
| Y.5 | 0,937 | 0,5 | Valid |
| Y.6 | 0,920 | 0,5 | Valid |
| Y.7 | 0,773 | 0,5 | Valid |
| Y.8 | 0,845 | 0,5 | Valid |
| Y.9 | 0,855 | 0,5 | Valid |
| Penyusunan Laporan Keuangan | | | |
| Z.1 | 0,876 | 0,5 | Valid |
| Z.10 | 0,892 | 0,5 | Valid |
| Z.11 | 0,834 | 0,5 | Valid |
| Z.12 | 0,922 | 0,5 | Valid |
| Z.13 | 0,756 | 0,5 | Valid |
| Z.14 | 0,846 | 0,5 | Valid |
| Z.15 | 0,932 | 0,5 | Valid |

| | | | |
|------|-------|-----|-------|
| Z.16 | 0,918 | 0,5 | Valid |
| Z.17 | 0,886 | 0,5 | Valid |
| Z.18 | 0,880 | 0,5 | Valid |
| Z.19 | 0,835 | 0,5 | Valid |
| Z.2 | 0,891 | 0,5 | Valid |
| Z.20 | 0,911 | 0,5 | Valid |
| Z.3 | 0,933 | 0,5 | Valid |

Berdasarkan Tabel, Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai *loading factor* untuk butir pernyataan nomor 1 hingga 60 berada di atas angka 0,5 pada jumlah sampel sebanyak 46 responden. Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang merepresentasikan variabel penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pengujian hipotesis. Hal ini sejalan dengan pendapat Ghozali (2016) yang menyatakan bahwa dalam analisis faktor, suatu item dikatakan valid apabila nilai *loading factor-nya* lebih dari 0,50, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa item memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam mengukur konstruk atau variabel laten yang dimaksud.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan prosedur evaluasi terhadap kualitas instrumen penelitian yang bertujuan untuk menilai konsistensi internal dari seluruh item pertanyaan yang digunakan. Sebuah konstruk atau variabel dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh melebihi angka 0,7. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017), yang menyatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen, dan *Cronbach's Alpha* merupakan metode yang paling sering digunakan, dengan batas nilai $\geq 0,7$ sebagai indikator bahwa instrumen tersebut reliabel. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel Nilai Reliabilitas

| Variable | <i>Cronbach's alpha</i> | Keterangan |
|---------------------------------|-------------------------|------------|
| Kompetensi_SDM (X) | 0,983 | Reliabel |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,987 | Reliabel |
| Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,988 | Reliabel |

Sumber data diolah SmartPLS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel seluruh variabel Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi serta mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten.

Analisis Deskriptif Statistik

Deskripsi data hasil penelitian berfungsi untuk memperkaya analisis dalam pembahasan. Melalui data tanggapan responden, dapat diperoleh pemahaman mengenai respons mereka terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Untuk mempermudah interpretasi terhadap variabel-variabel tersebut, dilakukan proses kategorisasi berdasarkan skor tanggapan responden. Dalam penelitian ini, proses kategorisasi mengacu pada nilai rata-rata sebagai dasar dalam menentukan klasifikasi kategori penilaian. Penggunaan nilai rata-rata dimaksudkan untuk mengidentifikasi kecenderungan jawaban dari setiap item pernyataan, guna merepresentasikan kondisi masing-masing variabel. Adapun persamaan untuk menentukan panjang kelas pada setiap interval dikemukakan oleh Sugiyono (2017) sebagai berikut:

Keterangan:

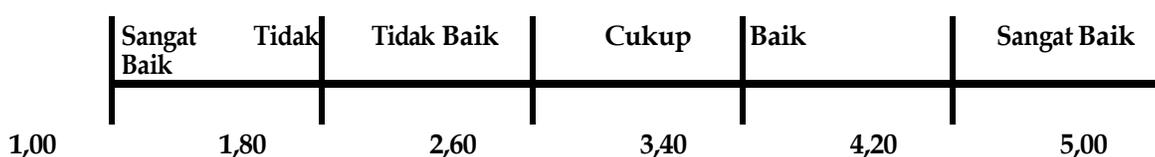
= Panjang Kelas setiap Interval

= Rentang

= Banyak Kelas

Dalam penelitian ini nilai maksimum penilaian adalah lima dan nilai minimum penelitian adalah satu, sehingga apabila nilai disubsitusikan kedalam persamaan sebelumnya, diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan panjang kelas setiap interval, pada gambar 4.2 disajikan klasifikasi kategori penilaian terhadap nilai rata-rata hitung, sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Garis Kontinum

Tabel
Pedoman Analisis Deskriptif

Tabel Pedoman Analisis Deskriptif

| No | Interval | Kriteria Penilaian |
|----|-------------|--------------------|
| 1 | 1,00 - 1,79 | Sangat Tidak Baik |
| 2 | 1,80 - 59 | Tidak Baik |
| 3 | 2,60 - 3,39 | Cukup |
| 4 | 3,40 - 4,19 | Baik |
| 5 | 4,20 - 5,00 | Sangat Baik |

Distribusi Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X)

Pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) memiliki 4 indikator, dengan jumlah 20 item pernyataan. Berikut disajikan hasil secara keseluruhan mengenai variabel kompetensi sumber daya manusia (X) : Tabel 4.6 Rekapitulasi analisis deksriptif variabel kompetensi sumber daya manusia (X):

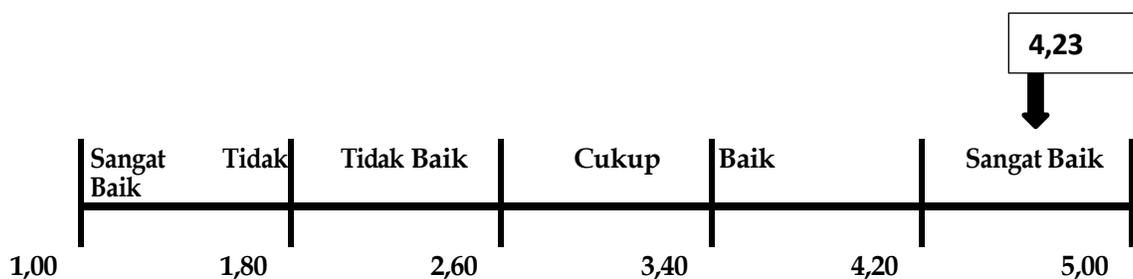
Tabel Rekapitulasi Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|----|-------------------|-------|------------------------|-----|------|------|------|------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Item Pertanyaan 1 | F | 25 | 17 | 2 | 1 | 0 | 201 | 4,369 |
| | | % | 50% | 36% | 4,3% | 2,1% | 0% | | |
| 2 | Item Pertanyaan 2 | F | 24 | 19 | 1 | 1 | 1 | 202 | 4,391 |
| | | % | 52% | 41% | 2,1% | 2,1% | 2,1% | | |
| 3 | Item Pertanyaan 3 | F | 23 | 19 | 1 | 1 | 1 | 197 | 4,282 |
| | | % | 50% | 41% | 2,1% | 2,1% | 2,1% | | |
| 4 | Item Pertanyaan 4 | F | 24 | 16 | 4 | 0 | 1 | 201 | 4,369 |
| | | % | 52% | 34% | 8,6% | 0% | 2,1% | | |
| 5 | Item Pertanyaan 5 | F | 25 | 15 | 5 | 0 | 1 | 201 | 4,369 |
| | | % | 54% | 32% | 10% | 0% | 2,1% | | |
| 6 | Item pertanyaan 6 | F | 25 | 16 | 3 | 1 | 1 | 201 | 4,369 |
| | | % | 54% | 34% | 6,5% | 2,1% | 2,1% | | |
| 7 | Item pertanyaan 7 | F | 24 | 12 | 3 | 2 | 1 | 182 | 3,956 |
| | | % | 52% | 26% | 6,5% | 4,3% | 2,1% | | |
| 8 | Item Pertanyaan 8 | F | 22 | 18 | 3 | 2 | 1 | 196 | 4,260 |
| | | % | 47% | 39% | 6,5% | 4,3% | 2,1% | | |
| 9 | Item Pertanyaan 9 | F | 22 | 16 | 4 | 3 | 1 | 190 | 4,130 |
| | | % | 47% | 34% | 8,6% | 6,5% | 2,1% | | |

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------|--------------------|---|-----|-----|------|------|------|--------------|--------------|
| 10 | Item Pertanyaan 10 | F | 22 | 14 | 4 | 3 | 1 | 182 | 3,956 |
| | | % | 47% | 30% | 8,6% | 6,5% | 2,1% | | |
| 11 | Item pertanyaan 11 | F | 22 | 14 | 6 | 3 | 1 | 191 | 4,152 |
| | | % | 47% | 30% | 13% | 6,5% | 2,1% | | |
| 12 | Item Pertanyaan 12 | F | 23 | 15 | 3 | 2 | 1 | 189 | 4,108 |
| | | % | 50% | 32% | 6,5% | 4,3% | 2,1% | | |
| 13 | Item Pertanyaan 13 | F | 22 | 14 | 5 | 4 | 1 | 190 | 4,130 |
| | | % | 47% | 30% | 10% | 8,6% | 2,1% | | |
| 14 | Item Pertanyaan 14 | F | 21 | 14 | 4 | 4 | 1 | 182 | 3,956 |
| | | % | 45% | 30% | 8,6% | 8,6% | 2,1% | | |
| 15 | Item Pertanyaan 15 | F | 25 | 13 | 5 | 1 | 1 | 195 | 4,239 |
| | | % | 54% | 28% | 10% | 2,1% | 2,1% | | |
| 16 | Item Pertanyaan 16 | F | 24 | 10 | 8 | 2 | 1 | 189 | 4,108 |
| | | % | 52% | 10% | 17% | 4,3% | 2,1% | | |
| 17 | Item Pertanyaan 17 | F | 31 | 10 | 2 | 1 | 2 | 224 | 4,869 |
| | | % | 67% | 21% | 4,3% | 2,1% | 4,3% | | |
| 18 | Item Pertanyaan 18 | F | 24 | 14 | 6 | 0 | 1 | 196 | 4,239 |
| | | % | 52% | 30% | 13% | 0% | 2,1% | | |
| 19 | Item Pertanyaan 19 | F | 24 | 14 | 5 | 2 | 1 | 196 | 4,239 |
| | | % | 52% | 30% | 10% | 4,3% | 2,1% | | |
| 20 | Item Pertanyaan 20 | F | 25 | 12 | 6 | 2 | 1 | 196 | 4,239 |
| | | % | 54% | 26% | 13% | 4,3% | 2,1% | | |
| Total Skor rata-rata | | | | | | | | 3,901 | 84,73 |

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kompetensi sumber daya manusia (X) menunjukkan hasil yang sangat baik. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 3.901, dengan rata-rata tanggapan responden sebesar 84,73 dengan 20 item pertanyaan sehingga hal tersebut diperoleh 4,23 yang menunjukkan nilai tersebut termasuk dalam kategori **sangat baik**. Kriteria penilaian untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X) secara lebih rinci disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 4. 3 Garis Kontinum Variabel Sumber Daya Manusia (X)

Berdasarkan gambar 4.3 Terkait dengan garis kontinum pada variabel Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

sumber daya manusia (X), hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel kompetensi sumber daya manusia (X) berada dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 84,730 yang berada dalam rentang 4,20–5,00. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat baik terhadap variabel kompetensi sumber daya manusia (X).

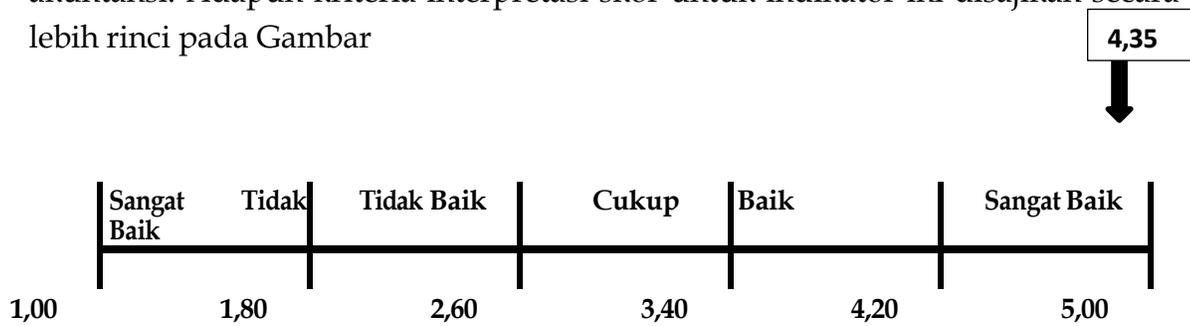
Secara rinci, berikut ini adalah distribusi jawaban responden terhadap pernyataan- pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator dalam variabel Sumber Daya Manusia (X).

Tabel Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Pemahaman Tentang Prinsip- Prinsip Akuntansi Dasar

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|-----------------------------|-------------------|-------|------------------------|-----|------|------|--------------|-------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Item Pertanyaan 1 | F | 25 | 17 | 2 | 1 | 0 | 201 | 4,369 |
| | | % | 50% | 36% | 4,3% | 2,1% | 0% | | |
| 2 | Item Pertanyaan 2 | F | 24 | 19 | 1 | 1 | 1 | 202 | 4,391 |
| | | % | 52% | 41% | 2,1% | 2,1% | 2,1% | | |
| 3 | Item Pertanyaan 3 | F | 23 | 19 | 1 | 1 | 1 | 197 | 4,282 |
| | | % | 50% | 41% | 2,1% | 2,1% | 2,1% | | |
| 4 | Item Pertanyaan 4 | F | 24 | 16 | 4 | 0 | 1 | 201 | 4,369 |
| | | % | 52% | 34% | 8,6% | 0% | 2,1% | | |
| 5 | Item Pertanyaan 5 | F | 25 | 15 | 5 | 0 | 1 | 201 | 4,369 |
| | | % | 54% | 32% | 10% | 0% | 2,1% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | 1.002 | 4,35 | |

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator pemahaman prinsip-prinsip dasar akuntansi menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 1.002, dengan rata-rata tanggapan sebesar 4,35 dari 5 item pernyataan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **sangat baik**, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap prinsip-prinsip dasar Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

akuntansi. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada Gambar



Garis Kontinum Indikator Pemahaman

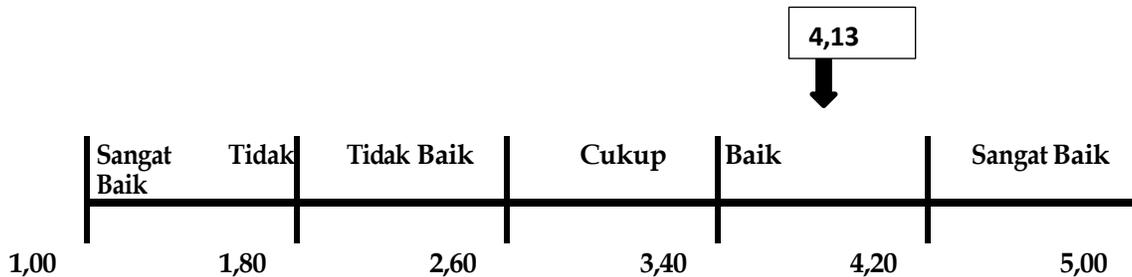
Berdasarkan Gambar yang menampilkan garis kontinum pada indikator pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar akuntansi, hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori baik

Tabel Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Kemampuan dalam Mencatat Transaksi Keuangan

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|-----------------------------|--------------------|-------|------------------------|-----|------|------|------------|-------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 6 | Item pertanyaan 6 | F | 25 | 16 | 3 | 1 | 1 | 201 | 4,369 |
| | | % | 54% | 34% | 6,5% | 2,1% | 2,1% | | |
| 7 | Item pertanyaan 7 | F | 24 | 12 | 3 | 2 | 1 | 182 | 3,956 |
| | | % | 52% | 26% | 6,5% | 4,3% | 2,1% | | |
| 8 | Item Pertanyaan 8 | F | 22 | 18 | 3 | 2 | 1 | 196 | 4,260 |
| | | % | 47% | 39% | 6,5% | 4,3% | 2,1% | | |
| 9 | Item Pertanyaan 9 | F | 22 | 16 | 4 | 3 | 1 | 190 | 4,130 |
| | | % | 47% | 34% | 8,6% | 6,5% | 2,1% | | |
| 10 | Item Pertanyaan 10 | F | 22 | 14 | 4 | 3 | 1 | 182 | 3,956 |
| | | % | 47% | 30% | 8,6% | 6,5% | 2,1% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | 951 | 4,13 | |

Berdasarkan Tabel , diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator kemampuan mencatat transaksi keuangan menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 951, dengan rata-rata tanggapan sebesar 4,13 dari 5 item pernyataan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **baik**, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki kemampuan yang cukup tinggi dalam mencatat transaksi keuangan. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada

Gambar 4



Gambar Garis Kontinum Indikator Kemampuan

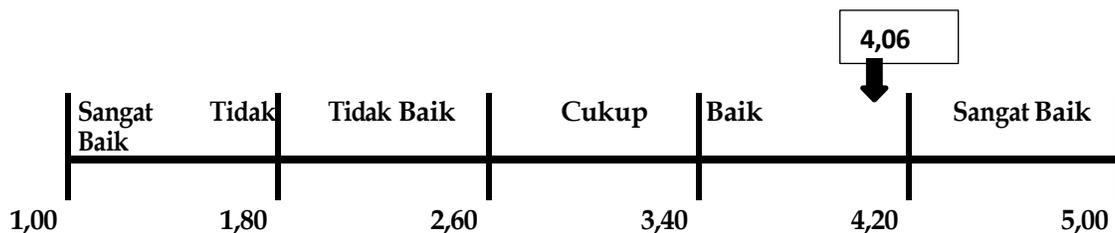
Berdasarkan Gambar yang menampilkan garis kontinum pada indikator Kemampuan dalam mencatat transaksi keuangan, hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori baik.

Tabel Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Keterampilan dalam Menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar yang berlaku

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|------------------------------|--------------------|-------|------------------------|-----|------|------|------------|-------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 11 | Item pertanyaan 11 | F | 22 | 14 | 4 | 3 | 1 | 182 | 3,956 |
| | | % | 47% | 30% | 8,6% | 6,5% | 2,1% | | |
| 12 | Item Pertanyaan 12 | F | 22 | 14 | 6 | 3 | 1 | 191 | 4,152 |
| | | % | 47% | 30% | 13% | 6,5% | 2,1% | | |
| 13 | Item Pertanyaan 13 | F | 23 | 15 | 3 | 2 | 1 | 189 | 4,108 |
| | | % | 50% | 32% | 6,5% | 4,3% | 2,1% | | |
| 14 | Item Pertanyaan 14 | F | 22 | 14 | 5 | 4 | 1 | 190 | 4,130 |
| | | % | 47% | 30% | 10% | 8,6% | 2,1% | | |
| 15 | Item Pertanyaan 15 | F | 21 | 14 | 4 | 4 | 1 | 182 | 3,956 |
| | | % | 45% | 30% | 8,6% | 8,6% | 2,1% | | |
| Total skor rata -rata | | | | | | | 934 | 4,06 | |

Berdasarkan Tabel , diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 934, dengan rata-rata tanggapan sebesar 4,06 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

dari 5 item pernyataan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **baik**, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat keterampilan yang memadai dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada Gambar



Gambar Garis Kontinum Indikator Kemampuan Menyusun Laporan

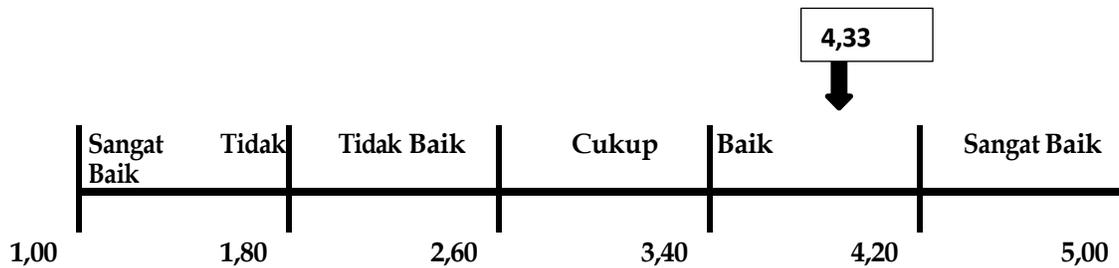
Berdasarkan Gambaryang menampilkan garis kontinum pada indikator Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori baik.

Tabel Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Sikap Positif dalam Mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Terkait Akuntansi dan Keuangan

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|-----------------------------|--------------------|-------|------------------------|-----|------|------|--------------|-------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 16 | Item Pertanyaan 16 | F | 24 | 10 | 8 | 2 | 1 | 189 | 4,108 |
| | | % | 52% | 10% | 17% | 4,3% | 2,1% | | |
| 17 | Item Pertanyaan 17 | F | 31 | 10 | 2 | 1 | 2 | 224 | 4,869 |
| | | % | 67% | 21% | 4,3% | 2,1% | 4,3% | | |
| 18 | Item Pertanyaan 18 | F | 24 | 14 | 6 | 0 | 1 | 196 | 4,239 |
| | | % | 52% | 30% | 13% | 0% | 2,1% | | |
| 19 | Item Pertanyaan 19 | F | 24 | 14 | 5 | 2 | 1 | 196 | 4,239 |
| | | % | 52% | 30% | 10% | 4,3% | 2,1% | | |
| 20 | Item Pertanyaan 20 | F | 25 | 12 | 6 | 2 | 1 | 196 | 4,239 |
| | | % | 54% | 26% | 13% | 4,3% | 2,1% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | 1,001 | 4,33 | |

Berdasarkan Tabel , diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

indikator sikap proaktif dalam mengikuti pelatihan atau pendidikan terkait akuntansi dan keuangan menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 1.001, dengan rata-rata tanggapan sebesar 4,33 dari 5 item pernyataan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **sangat baik**, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki sikap yang tinggi terhadap pengembangan diri di bidang akuntansi dan keuangan. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada Gambar 4.7.



Gambar Garis Kontinum Indikator Sikap Proaktif dalam Mengikuti Pelatihan

Berdasarkan Gambar yang menampilkan garis kontinum pada indikator sikap proaktif dalam mengikuti pelatihan atau pendidikan terkait akuntansi dan keuangan hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori sangat baik.

Distribusi Variabel Penyusunan laporan keuangan (Y)

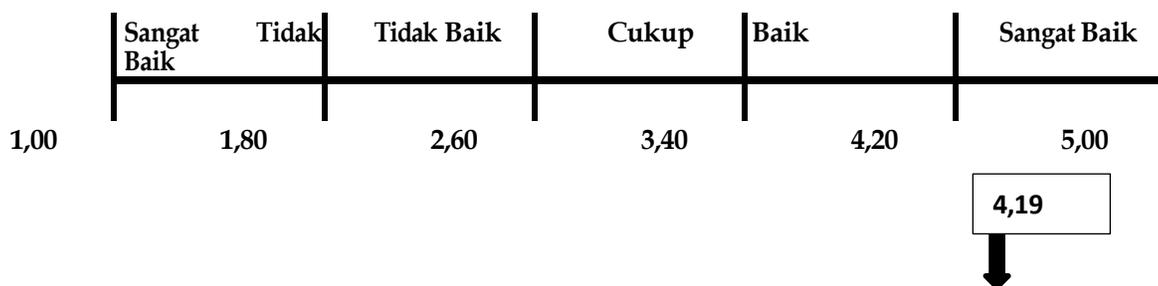
Pada variabel Penyusunan laporan keuangan (Y) memiliki 4 indikator, dengan jumlah 20 item pernyataan. Berikut disajikan hasil secara keseluruhan mengenai variabel Penyusunan laporan keuangan (Y) : Tabel Rekapitulasi analisis deskriptif variabel Penyusunan laporan keuangan (Y):

Tabel Rekapitulasi Analisis Deskriptif Variabel Penyusunan Laporan Keuangan

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|----|-------------------|-------|------------------------|-----|-----|------|------|------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Item Pertanyaan 1 | F | 23 | 14 | 7 | 1 | 1 | 195 | 4,239 |
| | | % | 50% | 30% | 15% | 2,1% | 2,1% | | |
| 2 | Item Pertanyaan 2 | F | 24 | 10 | 8 | 2 | 2 | 190 | 4,130 |
| | | % | 52% | 21% | 17% | 4,3% | 4,3% | | |

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|-----------------------------|--------------------|-------|------------------------|-----|------|------|--------------|---------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 3 | Item Pertanyaan 3 | F | 26 | 11 | 6 | 1 | 2 | 195 | 4,239 |
| | | % | 56% | 23% | 13% | 2,1% | 4,3% | | |
| 4 | Item Pertanyaan 4 | F | 25 | 10 | 6 | 3 | 2 | 191 | 4,152 |
| | | % | 54% | 21% | 13% | 6,5% | 4,3% | | |
| 5 | Item Pertanyaan 5 | F | 26 | 11 | 4 | 3 | 2 | 194 | 4,217 |
| | | % | 56% | 23% | 8,6% | 6,5% | 4,3% | | |
| 6 | Item pertanyaan 6 | F | 22 | 12 | 6 | 3 | 3 | 185 | 4,021 |
| | | % | 47% | 26% | 13% | 6,5% | 6,5% | | |
| 7 | Item pertanyaan 7 | F | 28 | 9 | 4 | 4 | 1 | 197 | 4,282 |
| | | % | 60% | 19% | 8,6% | 8,6% | 2,1% | | |
| 8 | Item Pertanyaan 8 | F | 25 | 7 | 8 | 5 | 1 | 188 | 4,086 |
| | | % | 54% | 15% | 17% | 10% | 2,1% | | |
| 9 | Item Pertanyaan 9 | F | 22 | 10 | 8 | 2 | 1 | 179 | 3,891 |
| | | % | 47% | 21% | 17% | 4,3% | 2,1% | | |
| 10 | Item Pertanyaan 10 | F | 26 | 11 | 5 | 3 | 1 | 196 | 4,260 |
| | | % | 56% | 23% | 10% | 6,5% | 2,1% | | |
| 11 | Item pertanyaan 11 | F | 26 | 13 | 3 | 3 | 1 | 198 | 4,304 |
| | | % | 56% | 28% | 6,5% | 6,5% | 2,1% | | |
| 12 | Item Pertanyaan 12 | F | 25 | 11 | 1 | 7 | 2 | 188 | 4,086 |
| | | % | 54% | 23% | 2,1% | 15% | 4,3% | | |
| 13 | Item Pertanyaan 13 | F | 26 | 9 | 5 | 4 | 2 | 191 | 4,152 |
| | | % | 56% | 19% | 10% | 8,6% | 4,3% | | |
| 14 | Item Pertanyaan 14 | F | 26 | 10 | 5 | 3 | 2 | 193 | 4,195 |
| | | % | 56% | 21% | 10% | 6,5% | 4,3% | | |
| 15 | Item Pertanyaan 15 | F | 26 | 11 | 5 | 1 | 3 | 194 | 4,217 |
| | | % | 56% | 23% | 10% | 2,1% | 6,5% | | |
| 16 | Item Pertanyaan 16 | F | 23 | 12 | 6 | 1 | 4 | 187 | 4,065 |
| | | % | 50% | 26% | 13% | 2,1% | 8,6% | | |
| 17 | Item Pertanyaan 17 | F | 26 | 14 | 3 | 1 | 2 | 199 | 4,326 |
| | | % | 56% | 30% | 6,5% | 2,1% | 4,3% | | |
| 18 | Item Pertanyaan 18 | F | 25 | 11 | 7 | 1 | 2 | 194 | 4,217 |
| | | % | 54% | 23% | 15% | 2,1% | 4,3% | | |
| 19 | Item Pertanyaan 19 | F | 25 | 16 | 4 | 1 | 2 | 205 | 4,456 |
| | | % | 54% | 34% | 8,6% | 2,1% | 4,3% | | |
| 20 | Item Pertanyaan 20 | F | 25 | 14 | 4 | 1 | 2 | 197 | 4,282 |
| | | % | 54% | 30% | 8,6% | 2,1% | 4,3% | | |
| Total Skor rata-rata | | | | | | | 3,856 | 83,817 | |

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel Penyusunan laporan keuangan (Y) menunjukkan hasil yang sangat baik. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 3.856, dengan rata-rata tanggapan responden sebesar 83,817 dengan 20 item pertanyaan sehingga hal tersebut diperoleh 4,19 dari nilai ini termasuk dalam kategori **baik**. Kriteria penilaian untuk Penyusunan laporan keuangan (Y) secara lebih rinci disajikan pada Gambar berikut.



Gambar Garis Kontinum Variabel Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

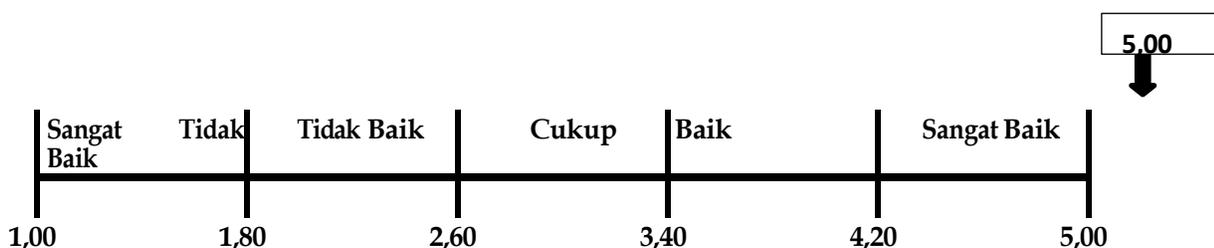
Berdasarkan Gambar yang menampilkan garis kontinum pada penyusunan laporan keuangan hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori baik.

Tabel 4. 12 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Ketepatan Waktu dalam Penyusunan Laporan Keuangan

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|----|-------------------|-------|------------------------|-----|-----|------|------|------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Item Pertanyaan 1 | F | 23 | 14 | 7 | 1 | 1 | 195 | 4,239 |
| | | % | 50% | 30% | 15% | 2,1% | 2,1% | | |
| 2 | Item Pertanyaan 2 | F | 24 | 10 | 8 | 2 | 2 | 190 | 4,130 |
| | | % | 52% | 21% | 17% | 4,3% | 4,3% | | |
| 3 | Item Pertanyaan 3 | F | 26 | 11 | 6 | 1 | 2 | 195 | 4,239 |
| | | % | 56% | 23% | 13% | 2,1% | 4,3% | | |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------|-------------------|---|-----|-----|------|------|------|------------|-------------|
| 4 | Item Pertanyaan F | F | 25 | 10 | 6 | 3 | 2 | 191 | 4,152 |
| | | % | 54% | 21% | 13% | 6,5% | 4,3% | | |
| 5 | Item Pertanyaan | F | 26 | 11 | 4 | 3 | 2 | 194 | 4,217 |
| | | % | 56% | 23% | 8,6% | 6,5% | 4,3% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | | 965 | 5,00 |

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 965, dengan rata-rata tanggapan sebesar 5,00 dari 5 item pernyataan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **sangat baik**, yang mengindikasikan bahwa responden menilai ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan sudah terlaksana dengan sangat baik. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada Gambar



Gambar 4. 9 Garis Kontinum Indikator Ketepatan Waktu

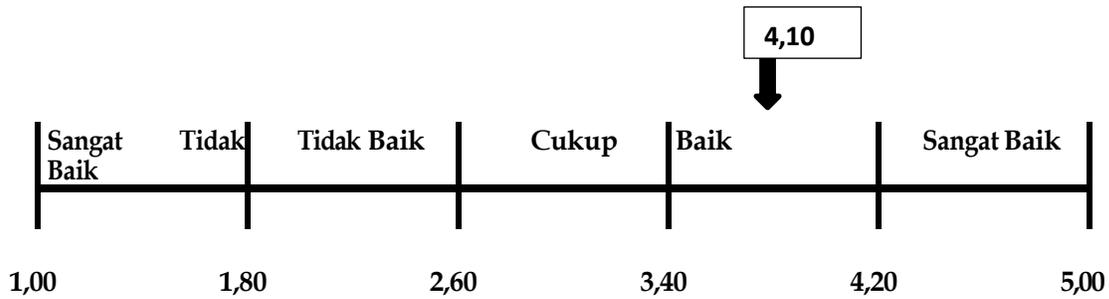
Berdasarkan Gambar 4.9 yang menampilkan garis kontinum pada ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori sangat baik.

Tabel 4. 13 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|----|-------------------|-------|------------------------|-----|-----|------|------|------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 6 | Item pertanyaan 6 | F | 22 | 12 | 6 | 3 | 3 | 185 | 4,021 |
| | | % | 47% | 26% | 13% | 6,5% | 6,5% | | |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------|--------------------|---|-----|-----|------|------|------|------------|-------------|
| 7 | Item pertanyaan 7 | F | 28 | 9 | 4 | 4 | 1 | 197 | 4,282 |
| | | % | 60% | 19% | 8,6% | 8,6% | 2,1% | | |
| 8 | Item Pertanyaan 8 | F | 25 | 7 | 8 | 5 | 1 | 188 | 4,086 |
| | | % | 54% | 15% | 17% | 10% | 2,1% | | |
| 9 | Item Pertanyaan 9 | F | 22 | 10 | 8 | 2 | 1 | 179 | 3,891 |
| | | % | 47% | 21% | 17% | 4,3% | 2,1% | | |
| 10 | Item Pertanyaan 10 | F | 26 | 11 | 5 | 3 | 1 | 196 | 4,260 |
| | | % | 56% | 23% | 10% | 6,5% | 2,1% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | | 945 | 4,10 |

Berdasarkan Tabel 4.13, diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 945, dengan rata-rata tanggapan sebesar 4,10 dari 5 item pernyataan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **baik**, yang mengindikasikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada Gambar



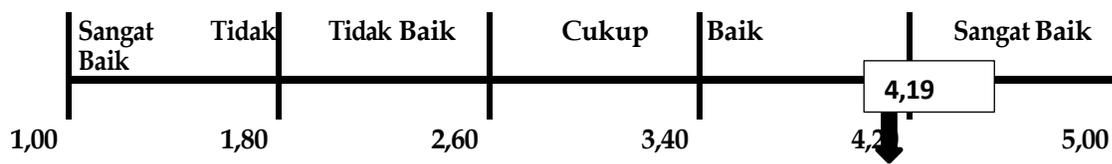
Gambar Garis Kontinum Indikator Kesesuaian ian

Laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori baik.

Tabel Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Tingkat Keakuratan dan Kelengkapan Informasi dalam Laporan Keuangan

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|-----------------------------|--------------------|-------|------------------------|-----|------|------|------------|-------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 11 | Item pertanyaan 11 | F | 26 | 13 | 3 | 3 | 1 | 198 | 4,304 |
| | | % | 56% | 28% | 6,5% | 6,5% | 2,1% | | |
| 12 | Item Pertanyaan 12 | F | 25 | 11 | 1 | 7 | 2 | 188 | 4,086 |
| | | % | 54% | 23% | 2,1% | 15% | 4,3% | | |
| 13 | Item Pertanyaan 13 | F | 26 | 9 | 5 | 4 | 2 | 191 | 4,152 |
| | | % | 56% | 19% | 10% | 8,6% | 4,3% | | |
| 14 | Item Pertanyaan 14 | F | 26 | 10 | 5 | 3 | 2 | 193 | 4,195 |
| | | % | 56% | 21% | 10% | 6,5% | 4,3% | | |
| 15 | Item Pertanyaan 15 | F | 26 | 11 | 5 | 1 | 3 | 194 | 4,217 |
| | | % | 56% | 23% | 10% | 2,1% | 6,5% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | 964 | 4,19 | |

Berdasarkan Tabel, diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator tingkat keakuratan dan kelengkapan informasi dalam laporan keuangan menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 945, dengan rata-rata tanggapan sebesar 4,19 dari 5 item pernyataan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **baik**, yang mengindikasikan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan tingkat keakuratan dan kelengkapan informasi yang memadai. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada Gambar 4.11.



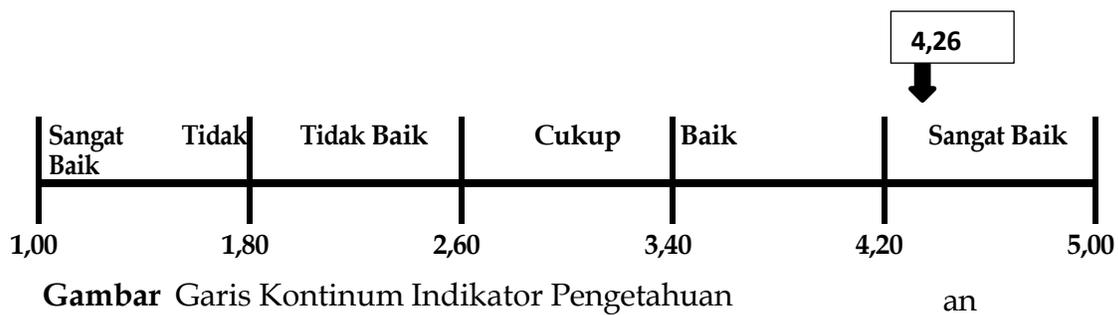
Gambar 4. 11 Garis Kontinum Indikator Tingkat Keakuratan dan Kelengkapan

Berdasarkan Gambar 4.11 yang menampilkan garis kontinum pada kesesuaian tingkat keakuratan dan kelengkapan informasi dalam laporan keuangan yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam baik.

Tabel 4. 15 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Kemampuan Laporan Keuangan dalam Memberikan Informasi yang Relevan Pengambilan Keputusan

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|-----------------------------|--------------------|-------|------------------------|-----|------|------|------------|-------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 16 | Item Pertanyaan 16 | F | 23 | 12 | 6 | 1 | 4 | 187 | 4,065 |
| | | % | 50% | 26% | 13% | 2,1% | 8,6% | | |
| 17 | Item Pertanyaan 17 | F | 26 | 14 | 3 | 1 | 2 | 199 | 4,326 |
| | | % | 56% | 30% | 6,5% | 2,1% | 4,3% | | |
| 18 | Item Pertanyaan 18 | F | 25 | 11 | 7 | 1 | 2 | 194 | 4,217 |
| | | % | 54% | 23% | 15% | 2,1% | 4,3% | | |
| 19 | Item Pertanyaan 19 | F | 25 | 16 | 4 | 1 | 2 | 205 | 4,456 |
| | | % | 54% | 34% | 8,6% | 2,1% | 4,3% | | |
| 20 | Item Pertanyaan 20 | F | 25 | 14 | 4 | 1 | 2 | 197 | 4,282 |
| | | % | 54% | 30% | 8,6% | 2,1% | 4,3% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | 982 | 4,26 | |

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator kemampuan laporan keuangan dalam memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 982, dengan rata-rata tanggapan sebesar 4,26 dari 5 item pernyataan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **sangat baik**, yang mengindikasikan bahwa laporan keuangan mampu memberikan informasi yang relevan guna mendukung proses pengambilan keputusan. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada Gambar 4.12.



kemampuan laporan keuangan dalam memberikan informasi yang relevan pengambilan keputusan yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori sangat baik.

Distribusi Variabel Pemanfaatan teknologi (Z)

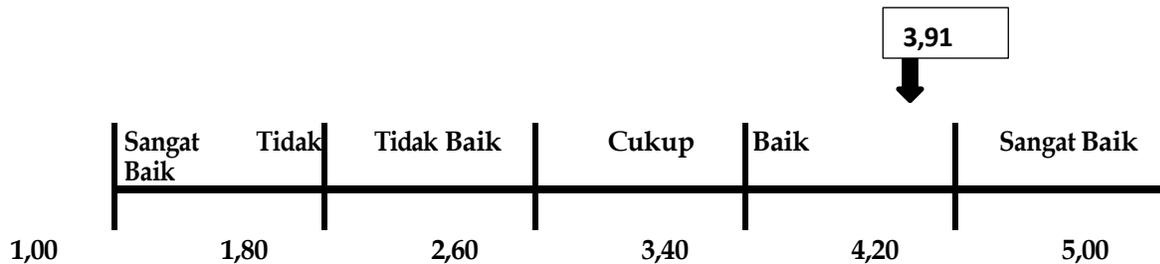
Pada variabel Pemanfaatan teknologi (Z) memiliki 4 indikator, dengan jumlah 20 item pernyataan. Berikut disajikan hasil secara keseluruhan mengenai variabel Pemanfaatan teknologi (Z) : Tabel 4.16 Rekapitulasi analisis deksriptif variabel Pemanfaatan teknologi (Z):

Tabel Rekapitulasi Analisis Deskriptif Variabel Pemanfaatan Teknologi

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|----|--------------------|-------|------------------------|-----|------|------|------|------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Item Pertanyaan 1 | F | 23 | 10 | 3 | 8 | 2 | 182 | 3,95 |
| | | % | 50% | 21% | 6,5% | 17% | 4,3% | | |
| 2 | Item Pertanyaan 2 | F | 22 | 10 | 6 | 6 | 2 | 182 | 3,95 |
| | | % | 47% | 21% | 13% | 13% | 4,3% | | |
| 3 | Item Pertanyaan 3 | F | 24 | 11 | 2 | 7 | 2 | 186 | 4,043 |
| | | % | 52% | 23% | 4,3% | 15% | 4,3% | | |
| 4 | Item Pertanyaan 4 | F | 25 | 8 | 3 | 6 | 2 | 180 | 3,913 |
| | | % | 54% | 17% | 6,5% | 13% | 4,3% | | |
| 5 | Item Pertanyaan 5 | F | 22 | 9 | 5 | 8 | 2 | 170 | 3,695 |
| | | % | 47% | 19% | 10% | 17% | 4,3% | | |
| 6 | Item pertanyaan 6 | F | 22 | 9 | 5 | 8 | 2 | 179 | 3,891 |
| | | % | 47% | 19% | 21% | 17% | 4,3% | | |
| 7 | Item pertanyaan 7 | F | 23 | 9 | 7 | 5 | 2 | 184 | 4 |
| | | % | 50% | 19% | 15% | 10% | 4,3% | | |
| 8 | Item Pertanyaan 8 | F | 22 | 11 | 5 | 6 | 2 | 183 | 3,978 |
| | | % | 47% | 23% | 10% | 13% | 4,3% | | |
| 9 | Item Pertanyaan 9 | F | 23 | 10 | 5 | 6 | 2 | 184 | 4 |
| | | % | 50% | 21% | 10% | 13% | 4,3% | | |
| 10 | Item Pertanyaan 10 | F | 20 | 10 | 5 | 9 | 2 | 175 | 3,804 |
| | | % | 43% | 21% | 10% | 19% | 4,3% | | |
| 11 | Item pertanyaan 11 | F | 18 | 11 | 6 | 8 | 3 | 171 | 3,717 |
| | | % | 39% | 23% | 13% | 17% | 6,5% | | |
| 12 | Item Pertanyaan 12 | F | 20 | 9 | 6 | 9 | 2 | 174 | 3,782 |
| | | % | 43% | 19% | 13% | 19% | 4,3% | | |
| 13 | Item Pertanyaan 13 | F | 27 | 10 | 3 | 3 | 3 | 193 | 4,195 |
| | | % | 58% | 21% | 6,5% | 6,5% | 6,5% | | |
| 14 | Item Pertanyaan 14 | F | 23 | 10 | 5 | 6 | 2 | 184 | 4 |
| | | % | 50% | 21% | 10% | 13% | 4,3% | | |
| 15 | Item Pertanyaan 15 | F | 25 | 7 | 5 | 7 | 2 | 184 | 4 |
| | | % | 54% | 15% | 10% | 15% | 4,3% | | |
| 16 | Item Pertanyaan 16 | F | 24 | 9 | 6 | 5 | 2 | 186 | 4,043 |
| | | % | 52% | 19% | 13% | 10% | 4,3% | | |
| | | F | 22 | 11 | 3 | 8 | 2 | | |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------|--------------------|---|-----|-----|------|-----|------|--------------|---------------|
| 17 | Item Pertanyaan 17 | % | 47% | 23% | 6,5% | 175 | 4,3% | 181 | 3,934 |
| 18 | Item Pertanyaan 18 | F | 17 | 10 | 6 | 11 | 2 | 167 | 3,630 |
| | | % | 36% | 21% | 13% | 23% | 4,3% | | |
| 19 | Item pertanyaan 19 | F | 21 | 11 | 4 | 8 | 2 | 179 | 3,891 |
| | | % | 45% | 23% | 8,6% | 17% | 4,3% | | |
| 20 | Item Pertanyaan 20 | F | 21 | 12 | 4 | 7 | 1 | 180 | 3,913 |
| | | % | 45% | 26% | 8,6% | 15% | 23% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | | 3,604 | 78,329 |

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel Pemanfaatan teknologi (Z) menunjukkan hasil yang sangat baik. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 3.604, dengan rata-rata tanggapan responden sebesar 78,329 dengan 20 item pertanyaan sehingga hal tersebut diperoleh 3,91 Nilai ini termasuk dalam kategori **baik**. Kriteria penilaian untuk pemanfaatan teknologi (Z) secara lebih rinci disajikan pada Gambar 4.13 berikut.



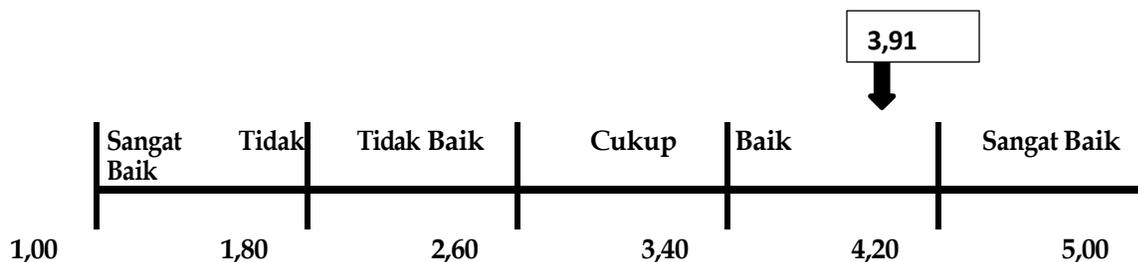
Gambar Garis Kontinum Variabel Pemanfaatan Teknologi (Z)

Berdasarkan Gambar yang menampilkan garis kontinum pada pemanfaatan teknologi hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori sangat baik.

Tabel 4. 17 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Penggunaan *Software* Akuntansi dalam Pencatatan Transaksi

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|-----------------------------|-------------------|-------|------------------------|-----|------|-----|------------|-------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Item Pertanyaan 1 | F | 23 | 10 | 3 | 8 | 2 | 182 | 3,95 |
| | | % | 50% | 21% | 6,5% | 17% | 4,3% | | |
| 2 | Item Pertanyaan 2 | F | 22 | 10 | 6 | 6 | 2 | 182 | 3,95 |
| | | % | 47% | 21% | 13% | 13% | 4,3% | | |
| 3 | Item Pertanyaan 3 | F | 24 | 11 | 2 | 7 | 2 | 186 | 4,043 |
| | | % | 52% | 23% | 4,3% | 15% | 4,3% | | |
| 4 | Item Pertanyaan 4 | F | 25 | 8 | 3 | 6 | 2 | 180 | 3,913 |
| | | % | 54% | 17% | 6,5% | 13% | 4,3% | | |
| 5 | Item Pertanyaan 5 | F | 22 | 9 | 5 | 8 | 2 | 170 | 3,695 |
| | | % | 47% | 19% | 10% | 17% | 4,3% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | 900 | 3,91 | |

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator penggunaan *software* akuntansi dalam pencatatan transaksi menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 900, dengan rata-rata tanggapan sebesar 3,91 dari 5 item pernyataan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **baik**, yang mengindikasikan bahwa penggunaan *software* akuntansi dalam pencatatan transaksi telah berjalan dengan cukup baik. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada Gambar



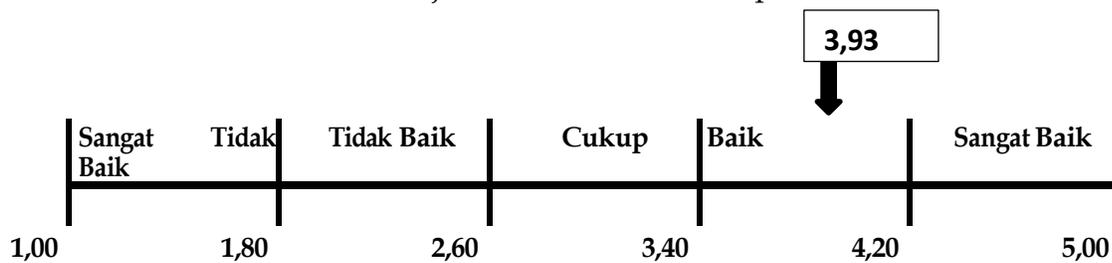
Gambar Garis Kontinum Indikator Penggunaan *Software*

Berdasarkan Gambar yang menampilkan garis kontinum pada Penggunaan software akuntansi dalam pencatatan transaksi hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori baik

Tabel 4. 18 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Pemanfaatan Perangkat Keras

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|-----------------------------|--------------------|-------|------------------------|-----|-----|-----|------------|-------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 6 | Item pertanyaan 6 | F | 22 | 9 | 5 | 8 | 2 | 179 | 3,891 |
| | | % | 47% | 19% | 21% | 17% | 4,3% | | |
| 7 | Item pertanyaan 7 | F | 23 | 9 | 7 | 5 | 2 | 184 | 4 |
| | | % | 50% | 19% | 15% | 10% | 4,3% | | |
| 8 | Item Pertanyaan 8 | F | 22 | 11 | 5 | 6 | 2 | 183 | 3,978 |
| | | % | 47% | 23% | 10% | 13% | 4,3% | | |
| 9 | Item Pertanyaan 9 | F | 23 | 10 | 5 | 6 | 2 | 184 | 4 |
| | | % | 50% | 21% | 10% | 13% | 4,3% | | |
| 10 | Item Pertanyaan 10 | F | 20 | 10 | 5 | 9 | 2 | 175 | 3,804 |
| | | % | 43% | 21% | 10% | 19% | 4,3% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | 905 | 3,93 | |

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator pemanfaatan perangkat keras menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 905, dengan rata-rata tanggapan sebesar 3,93 dari 5 item pernyataan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **baik**, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan perangkat keras dalam mendukung proses akuntansi telah dilakukan dengan cukup baik. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada



Gambar Garis Kontinum Indikator Pemanfaatan Perangkat Keras

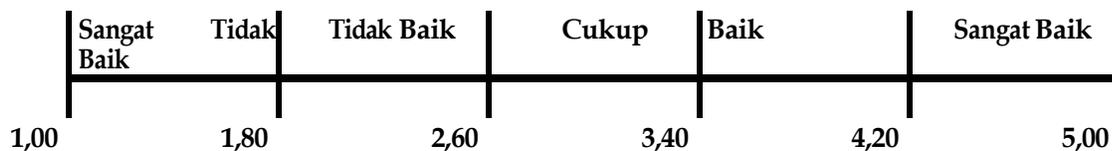
Berdasarkan Gambar yang menampilkan garis kontinum pada pemanfaatan perangkat keras hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori baik.

Tabel 4. 19 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Akses Dan Penggunaan Aplikasi Perbankan atau Keuangan Digital

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|-----------------------------|--------------------|-------|------------------------|-----|------|------|------------|-------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 11 | Item pertanyaan 11 | F | 18 | 11 | 6 | 8 | 3 | 171 | 3,717 |
| | | % | 39% | 23% | 13% | 17% | 6,5% | | |
| 12 | Item Pertanyaan 12 | F | 20 | 9 | 6 | 9 | 2 | 174 | 3,782 |
| | | % | 43% | 19% | 13% | 19% | 4,3% | | |
| 13 | Item Pertanyaan 13 | F | 27 | 10 | 3 | 3 | 3 | 193 | 4,195 |
| | | % | 58% | 21% | 6,5% | 6,5% | 6,5% | | |
| 14 | Item Pertanyaan 14 | F | 23 | 10 | 5 | 6 | 2 | 184 | 4 |
| | | % | 50% | 21% | 10% | 13% | 4,3% | | |
| 15 | Item Pertanyaan 15 | F | 25 | 7 | 5 | 7 | 2 | 184 | 4 |
| | | % | 54% | 15% | 10% | 15% | 4,3% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | 906 | 3,93 | |

Berdasarkan Tabel 4.19, diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator Akses dan Penggunaan Aplikasi Perbankan atau Keuangan Digital menunjukkan hasil yang baik. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 906, dengan rata-rata tanggapan sebesar 3,93 dari 5 item pertanyaan yang dianalisis. Nilai ini termasuk.

alam kategori **baik**, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang memadai mengenai indikator tersebut. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini dapat dilihat lebih lanjut pada Gambar 4.16.



Gambar 4. 16 Garis Kontinum Indikator Akses dan Penggunaan

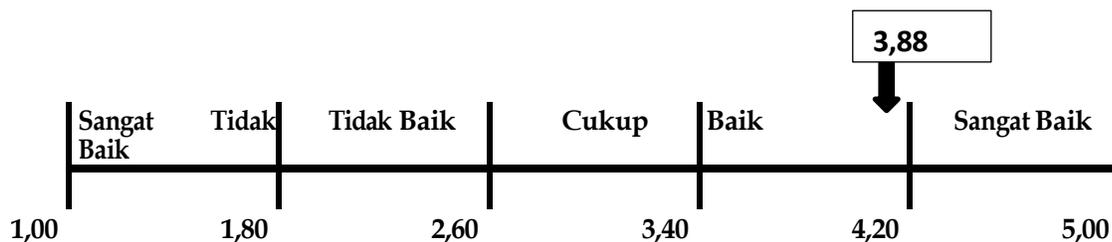
Berdasarkan Gambar 4.16 yang menampilkan garis kontinum pada akses dan penggunaan aplikasi perbankan atau keuangan digital hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada

dalam kategori baik

Tabel 4. 20 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Indikator Frekuensi dan Pemeliharaan Sistem Teknologi yang Digunakan

| No | Butir Pertanyaan | F (%) | Skor Jawaban Responden | | | | | Total Skor | Mean |
|----------------------|--------------------|-------|------------------------|-----|------|-------|------|------------|-------|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 16 | Item Pertanyaan 16 | F | 24 | 9 | 6 | 5 | 2 | 186 | 4,043 |
| | | % | 52% | 19% | 13% | 10% | 4,3% | | |
| 17 | Item Pertanyaan 17 | F | 22 | 11 | 3 | 8 | 2 | 181 | 3,934 |
| | | % | 47% | 23% | 6,5% | 17,5% | 4,3% | | |
| 18 | Item Pertanyaan 18 | F | 17 | 10 | 6 | 11 | 2 | 167 | 3,630 |
| | | % | 36% | 21% | 13% | 23% | 4,3% | | |
| 19 | Item Pertanyaan 19 | F | 21 | 11 | 4 | 8 | 2 | 179 | 3,891 |
| | | % | 45% | 23% | 8,6% | 17% | 4,3% | | |
| 20 | Item Pertanyaan 20 | F | 21 | 12 | 4 | 7 | 1 | 180 | 3,913 |
| | | % | 45% | 26% | 8,6% | 15% | 23% | | |
| Total skor rata-rata | | | | | | | 893 | 3,88 | |

Berdasarkan Tabel 4.20, diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap indikator Frekuensi dan Pemeliharaan Sistem Teknologi yang Digunakan menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 893, dengan rata-rata tanggapan sebesar 3,88 dari 5 item pertanyaan yang dianalisis. Nilai ini termasuk dalam kategori **baik**, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai indikator tersebut. Adapun kriteria interpretasi skor untuk indikator ini disajikan secara lebih rinci pada Gambar 4.17.



Gambar Garis Kontinum Indikator Pengetahuan

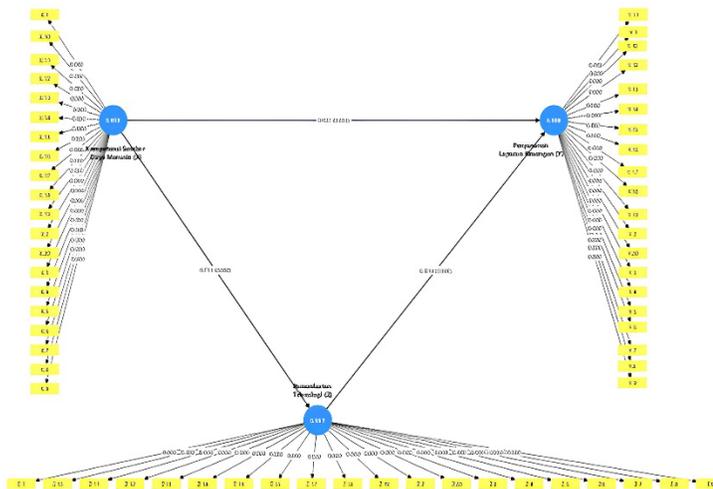
Berdasarkan Gambar yang menampilkan garis kontinum pada Frekuensi dan Pemeliharaan sistem teknologi yang digunakan hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa respons responden pada indikator keterampilan berada dalam kategori baik.

Analisis data

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Analisis Statistik Verifikasi.

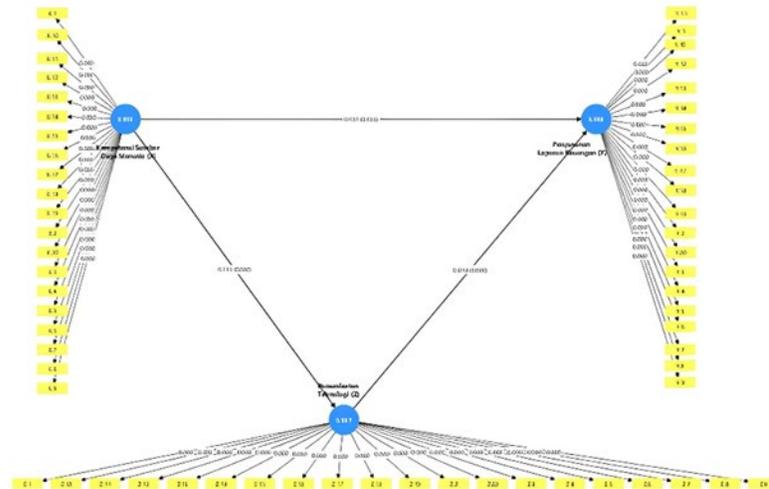
Analisis verifikatif sehubungan dengan model persamaan structural yang terbentuk, yang selanjutnya dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode PLS-SEM. Menurut Hair *et all* (2019) metode ini membentuk suatu model yang kompleks dengan beberapa konstruksi, variabel maupun indikator, selanjutnya jalur struktural dengan asumsi distribusi pada data. Model yang terbentuk dalam penelitian ini dengan menggunakan PLS-SEM 4 sebagai berikut :



Uji Kecocokan Model Pengukuran (Outer Model)

Validitas Konvergen (Convergen Validity)

Untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan variabel laten dilakukan tahapan validitas konvergen. Validitas konvergen terjadi jika skor-skor yang diperoleh dari dua instrument yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama mempunyai korelasi yang tinggi (Wati, 2018). Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan bantuan aplikasi program SmartPLS 4 diperoleh *output* pengujian model sebagai berikut :



Untuk menguji convergen validity digunakan nilai Outer loading atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi Convergen Validity dalam kategori baik nilai outer loading >0,700 (Jogiyanto, 2011 ; Haryono, 2015; Sarwono,2015). Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian :

4.21 Uji Outer Loading

| Variabel | Kompetensi SDM | Pemanfaatan Teknologi | Penyusunan Laporan Keuangan |
|----------|----------------|-----------------------|-----------------------------|
| X.1 | 0,888 | | |
| X.10 | 0,910 | | |
| X.11 | 0,871 | | |
| X.12 | 0,895 | | |
| X.13 | 0,880 | | |
| X.14 | 0,861 | | |
| X.15 | 0,820 | | |
| X.16 | 0,829 | | |
| X.17 | 0,776 | | |
| X.18 | 0,837 | | |
| X.19 | 0,863 | | |
| X.2 | 0,897 | | |
| X.20 | 0,846 | | |
| X.3 | 0,911 | | |

| Variabel | Kompetensi SDM | Pemanfaatan Teknologi | Penyusunan Laporan Keuangan |
|----------|----------------|-----------------------|-----------------------------|
| X.4 | 0,911 | | |
| X.5 | 0,895 | | |
| X.6 | 0,899 | | |
| X.7 | 0,801 | | |
| X.8 | 0,868 | | |
| X.9 | 0,899 | | |
| Z.1 | | 0,876 | |
| Z.10 | | 0,892 | |
| Z.11 | | 0,834 | |
| Z.12 | | 0,922 | |
| Z.13 | | 0,756 | |
| Z.14 | | 0,846 | |
| Z.15 | | 0,932 | |
| Z.16 | | 0,918 | |
| Z.17 | | 0,886 | |
| Z.18 | | 0,880 | |
| Z.19 | | 0,835 | |
| Z.2 | | 0,891 | |
| Z.20 | | 0,911 | |
| Z.3 | | 0,933 | |
| Z.4 | | 0,934 | |
| Z.5 | | 0,926 | |
| Z.6 | | 0,936 | |
| Z.7 | | 0,938 | |
| Z.8 | | 0,904 | |
| Z.9 | | 0,909 | |
| Y.1 | | | 0,815 |
| Y.10 | | | 0,886 |
| Y.11 | | | 0,858 |
| Y.12 | | | 0,921 |
| Y.13 | | | 0,947 |
| Y.14 | | | 0,960 |
| Y.15 | | | 0,952 |
| Y.16 | | | 0,874 |
| Y.17 | | | 0,915 |
| Y.18 | | | 0,950 |
| Y.19 | | | 0,931 |
| Y.2 | | | 0,940 |
| Y.20 | | | 0,937 |

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

| Variabel | Kompetensi SDM | Pemanfaatan Teknologi | Penyusunan Laporan Keuangan |
|----------|----------------|-----------------------|-----------------------------|
| Y.3 | | | 0,941 |
| Y.4 | | | 0,923 |
| Y.5 | | | 0,937 |
| Y.6 | | | 0,920 |
| Y.7 | | | 0,773 |
| Y.8 | | | 0,845 |
| Y.9 | | | 0,855 |

Berdasarkan sajian dalam tabel 4.21 di atas diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai *Outer loading* > 0,700 diketahui item variabel telah valid.

Tabel 4. 22 Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

| Average variance extracted (AVE) |
|----------------------------------|
| 0,755 |
| 0,799 |
| 0,820 |

Tabel ini menampilkan hubungan pengaruh total (*total effects*) antara beberapa variabel yang berkaitan dengan Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi, dan Penyusunan Laporan Keuangan. 1. Baris pertama menunjukkan bahwa Kompetensi SDM

(X) memiliki pengaruh total sebesar 0,755 terhadap Pemanfaatan Teknologi (Z). Ini berarti peningkatan Kompetensi SDM cenderung meningkatkan Pemanfaatan Teknologi dengan kekuatan pengaruh sebesar 0,755. 2. Baris kedua menunjukkan bahwa Kompetensi SDM (X) juga memiliki pengaruh total sebesar 0,799 terhadap Penyusunan

Laporan Keuangan (Y). Artinya, Kompetensi SDM berkontribusi secara positif terhadap kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, dengan tingkat pengaruh 0,799. 3. Baris ketiga menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi (Z) memiliki pengaruh total sebesar 0,911 terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y). Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sangat berperan dalam meningkatkan kualitas atau efektivitas penyusunan laporan keuangan, dengan pengaruh yang cukup kuat yaitu 0,820. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa Kompetensi

SDM berperan penting dalam meningkatkan Pemanfaatan Teknologi dan Penyusunan Laporan Keuangan, dan Pemanfaatan Teknologi juga sangat berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. Nilai pengaruh total yang lebih tinggi menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara variabel-variabel tersebut.

Composite Reliability (CR)

Setelah menguji validitas konstruk pengujian selanjutnya adalah uji *reability konsturk* yang di ukur dengan *Composite Reliability (CR)* dari blok indikator yang mengukur konstruk CR digunakan untuk menampilkan reabilitas yang baik. Suatu konsturk dinytakan reliabel jika nilai *Composite Reliability (CR)* > 0,7.

Menurut Hair et al. (2014) koefisien *Composite Reliability (CR)* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Namun, uji konsistensi internal tidak mutlak untuk dilakukan jika validitas konstruk telah tepenuhi, karena konstruk yang valid adalah yang *reliable*, sebaliknya konstruk yang *reliable* belum tentu valid (Cooper dan Schindler, (2014).

Tabel 4. 23 Uji Composite Reliability (CR)

| Variabel | <i>Composite Reliability</i> | Keterangan |
|------------------------------------|------------------------------|------------|
| Kompetensi sumber daya manusia (X) | 984 | Reliabel |
| Pemanfaatan teknologi (Z) | 988 | Reliabel |
| Penyusunan laporan Keuangan (Y) | 989 | Reliabel |

Uji Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan dapat dihitung berdasarkan nilai *Cross Loading* dari variabel indikator terhadap masing-masing variabel latennya. Validitas Diskriminan menunjukkan bahwa konstruk adalah unik dan menggambarkan fenomena yang tidak diwakili oleh konstruk lain dalam model. Untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan melihat *Cross Loading* dari variabel indikator terhadap masing-masing variabel latennya. Nilai *Cross Loading* konstruk terkait harus lebih besar daridari semua nilai *Cross Loading* konstruk lainnya.

Tabel 4. 24 Cross Loading

| Variabel | <i>Cross Loading</i> | Nilai Batas | Ket |
|---------------------------|----------------------|-------------|-------|
| X.1 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,888 | 0,5 | Valid |

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

| Variabel | Cross Loading | Nilai Batas | Ket |
|---|---------------|-------------|-------|
| X.10 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,910 | 0,5 | Valid |
| X.11 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,871 | 0,5 | Valid |
| X.12 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,895 | 0,5 | Valid |
| X.13 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,880 | 0,5 | Valid |
| X.14 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,861 | 0,5 | Valid |
| X.15 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,820 | 0,5 | Valid |
| X.16 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,829 | 0,5 | Valid |
| X.17 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,776 | 0,5 | Valid |
| X.18 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,837 | 0,5 | Valid |
| X.19 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,863 | 0,5 | Valid |
| X.2 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,897 | 0,5 | Valid |
| X.20 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,846 | 0,5 | Valid |
| X.3 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,911 | 0,5 | Valid |
| X.4 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,911 | 0,5 | Valid |
| X.5 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,895 | 0,5 | Valid |
| X.6 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,899 | 0,5 | Valid |
| X.7 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,801 | 0,5 | Valid |
| X.8 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,868 | 0,5 | Valid |
| X.9 <- Kompetensi_SDM (X) | 0,899 | 0,5 | Valid |
| Z.1 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,876 | 0,5 | Valid |
| Z.10 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,892 | 0,5 | Valid |
| Z.11 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,834 | 0,5 | Valid |
| Z.12 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,922 | 0,5 | Valid |
| Z.13 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,756 | 0,5 | Valid |
| Z.14 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,846 | 0,5 | Valid |
| Z.15 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,932 | 0,5 | Valid |
| Z.16 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,918 | 0,5 | Valid |
| Z.17 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,886 | 0,5 | Valid |
| Z.18 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,880 | 0,5 | Valid |
| Z.19 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,835 | 0,5 | Valid |
| Z.2 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,891 | 0,5 | Valid |
| Z.20 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,911 | 0,5 | Valid |
| Z.3 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,933 | 0,5 | Valid |
| Z.4 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,934 | 0,5 | Valid |
| Z.5 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,926 | 0,5 | Valid |
| Z.6 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,936 | 0,5 | Valid |
| Z.7 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,938 | 0,5 | Valid |
| Z.8 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,904 | 0,5 | Valid |
| Z.9 <- Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,909 | 0,5 | Valid |
| Y.1 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,815 | 0,5 | Valid |
| Y.10 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,886 | 0,5 | Valid |

| Variabel | Cross Loading | Nilai Batas | Ket |
|---|---------------|-------------|-------|
| Y.11 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,858 | 0,5 | Valid |
| Y.12 <- Penyusunan_Laporan keuangan (Y) | 0,921 | 0,5 | Valid |
| Y.13 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,947 | 0,5 | Valid |
| Y.14 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,960 | 0,5 | Valid |
| Y.15 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,952 | 0,5 | Valid |
| Y.16 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,874 | 0,5 | Valid |
| Y.17 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,915 | 0,5 | Valid |
| Y.18 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,950 | 0,5 | Valid |
| Y.19 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,931 | 0,5 | Valid |
| Y.2 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,940 | 0,5 | Valid |
| Y.20 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,937 | 0,5 | Valid |
| Y.3 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,941 | 0,5 | Valid |
| Y.4 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,923 | 0,5 | Valid |
| Y.5 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,937 | 0,5 | Valid |
| Y.6 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,920 | 0,5 | Valid |
| Y.7 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,773 | 0,5 | Valid |
| Y.8 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,845 | 0,5 | Valid |
| Y.9 <- Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,855 | 0,5 | Valid |

Tabel diatas menunjukkan uji Validitas Diskriminan berdasarkan nilai *Cross Loading* dapat dikatakan valid karena semua nilai konstruk terkait sudah lebih besar dari konstruk lainnya. Cara lain yang dapat digunakan untuk menguji validitas diskriminan adalah dengan cara membandingkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Model pengukuran dengan AVE merupakan model yang membandingkan akar dari AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai AVE > 0,7 maka artinya diskriminan validitas tercapai.

Reliabilitas

Pengujian lain untuk melakukan evaluasi outer model adalah dengan melihat reliabilitas konstruk variabel laten yang diukur dengan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih besar dari 0,60. Menurut Sugiyono (2019) nilai reliabilitas instrumen penelitian dinyatakan baik atau reliabel jika nilai cronbach alphanya lebih dari 0,60. Jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60. maka instrumen dianggap tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya. Hasil pengujian reliabilitas penelitian disajikan pada Tabel

Tabel Nilai Reliabilitasi

| Variabel | <i>Cronbanch's Alpha</i> | <i>Cromposite Reliability</i> | Keterangan |
|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|------------|
| Kompentensi Sumber Daya Manusia (X) | 0,983 | 0,984 | Reliabel |
| Pemanfaatan Teknologi (Z) | 0,987 | 0,988 | Reliabel |
| Penyusunan Laporan Keuangan (Y) | 0,988 | 0,989 | Reliabel |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, nilai *cronbanch's alpha* dan *composite reliability* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik atau mampu untuk mengukur konstraknya.

Tabel Uji Heterotrait-Monotraid Ratio (HTMT)

| | <i>Kompetensi SDM (X)</i> | <i>Pemanfaatan Teknologi (Z)</i> | <i>Penyusunan Laporan Keuangan (Y)</i> |
|--|---------------------------|----------------------------------|---|
| <i>Kompetinsi_SDM (X)</i> | | | |
| <i>Pemanfaatan_Teknologi (Z)</i> | 0,717 | | |
| <i>Penyusunan_Laporan Keuangan (Y)</i> | 0,,718 | 0,919 | |
| | | | <i>Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)</i> |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) <-> Kompetensi_SDM (X) | | | 0,717 |
| Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) <-> Kompetensi_SDM (X) | | | 0,718 |
| Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) <-> Pemanfaatan_Teknologi (Z) | | | 0,919 |

Tingkat ambang validitas diskriminan yang dapat diterima dari nilai Uji *Heterotrait-Monotraid Ratio* (HTMT) yang lebih kecil 0,717 seperti yang di sarankan oleh (Hair et al., 2017). Semua nilai Uji *Heterotrait-Monotraid Ratio* (HTMT) lebih rendah dari 0,919.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Nilai R² Square

Nilai R² Square untuk mengukur tingkat variabel dependen semakin tinggi R² berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Model struktural (*Inner Mode*) merupakan pola hubungan variabel penelitian. Evaluasi terhadap model struktural adalah dengan melihat keofisien antar variabel dan nilai keofisien determinasi R². Nilai R² mendekati 1 dengan kriteria batasan nilai dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu : 0,75 = substansial, 0,50 = moderat, dan 0,25 lemah.

Tabel Nilai R² Square

| | R-square | R-square adjusted |
|---------------------------------|----------|-------------------|
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,508 | 0,497 |
| Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,830 | 0,826 |

Effect Size (F²)

Tabel Hasil Effect Size

| | f-square |
|--|----------|
| Kompetensi_SDM (X) -> Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 1,031 |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) -> Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 4,893 |

Nilai *F Square* mengindikasikan *Effect Size* atau proporsi keterangan eksogen terhadap endogen. Kategori keofisien *f Square* adalah kategori kecil untuk *f Square* yaitu 0,649 sehingga kategori besar. Keofisien *f Square* X*Z->Y pada model termasuk efek sangat besar keofisien *f Square* pengaruh Z -> Y pada model termasuk besar.

Predictive Relevance (Q²)

Nilai Q² digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai yang dihasilkan dan dapat mengestimasi parameter dalam sebuah model struktural, jika nilai Q² > 0 maka model *Predictive Relevance*

Tabel 4. 28 Predictive Relevance (Q²)

| | Q ² |
|------------|----------------|
| Nilai UMKM | 0,427 |

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai UMKM (Y) memiliki nilai Q^2 sebesar 0,427. Ini berarti UMKM memiliki nilai *Predictive Relevance* (Q^2) > 0.

Path Coefficients

Tabel 4. 29 Path Coefficients

| | Kompetisi_ SDM (X) | Pemanfaatan_ Teknologi (Z) | Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) |
|---------------------------------|--------------------|----------------------------|---------------------------------|
| Kompetensi_SDM (X) | | 0,713 | |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) | | | 0,911 |
| Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | | | |

| | Path coefficients |
|--|-------------------|
| Kompetensi_SDM (X) -> Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,713 |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) -> Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,911 |

Evaluasi *Path Coefficients* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *Path Coefficients* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil *R Square* sebesar 0,75 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya 0,50 termasuk kategori moderat dan 0,25 termasuk kategori lemah.

Berdasarkan inner model di atas dapat dijelaskan *Path Coefficients* terbesar ditunjukkan dengan pengaruh audit internal terhadap kompetensi penyusunan laporan keuangan sebesar 0,911. Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah pengaruh pemanfaatan teknologi sebesar 0,713 dan pengaruh paling kecil ditunjukkan oleh kompetensi SDM.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan

dengan nilai *T-statistics* dan *P-value*. Hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan di terima apabila *T-statistics* > 1.96 ($\alpha = 5\%$) dan *P-value* < 0,05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel
Nilai T-Tabel

| | One tailed | Two Tailed |
|---------|------------|------------|
| t-tabel | 1.65 | 1,96 |

4.30

Menurut Kock, N. (2016), dengan tingkat kepercayaan 95% (alpha 5%), two tailed, diperoleh nilai t-tabel sebagai berikut :

1. Jika nilai t-statistik > 1,96 digunakan untuk pengaruh langsung), maka H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Jika nilai t-statistik < 1,96 (digunakan untuk pengaruh langsung), maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Besarnya nilai signifikan antar variabel yang diuji disajikan dalam bentuk nilai yang terdapat pada anak panah yang menghubungkan satu dari variabel ke variabel yang menjadi tujuan.

Tabel
Hasil Uji Hipotesis

4.31

| No | Hipotesis | Orginal Sample (O) | t-Statistics (O/STDEV) | t-tabel | P Values |
|----|---|--------------------|------------------------|---------|----------|
| 1 | Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) - > penyusunan laporan keuangan (Y) | 0.137 | 0,923 | 1.96 | 0,356 |
| 2 | Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) - > Pemanfaatan Teknologi(Z) | 0.711 | 7.371 | 1.96 | 0.000 |
| 3 | Pemanfaatan Teknologi(Z) - > Penyusunan Laporan Keuangan (Y) | 0.814 | 6.141 | 1.96 | 0.000 |
| 4 | Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) -> Pemanfaatan Teknologi (Z)-> Penyusunan Laporan Keuangan (Y) | 0.579 | 5.155 | 1.96 | 0.000 |

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Hipotesis penelitian 1 berbunyi : “sumber daya manusia (X) berpengaruh positif terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y)”. Dan dari hipotesis ini dikembangkan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut: $H_0: \gamma_1 \leq 0$: sumber daya manusia (X) tidak berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan (Y). $H_a: \gamma_1 > 0$: sumber daya manusia (X) berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan (Y). Selanjutnya, berdasarkan hipotesis di atas yang dilakukan uji hipotesis dengan metode bootstrapping menggunakan *software SmartPLS*, dan didapatkan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel Koefisien jalur dan t-hitung pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan

| Hipotesis | Orginal Sample (O) | t-Statistics (O/STDEV) | t-tabel | P Values | Keterangan |
|--|--------------------|------------------------|---------|----------|-------------|
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) - > Penyusunan Laporan Keuangan (Y) | 0.137 | 0,923 | 1.96 | 0.356 | Tolak H_0 |

Dari hasil Tabel 4.32 diatas diperoleh nilai *Original Sample* (O) yakni sebesar 0.137 menunjukkan bahwa arah pengaruh dari Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) Terhadap Penyusunan Laporan keuangan (Y) adalah positif atau searah, artinya semakin meningkat Sumber Daya Manusia (X) maka semakin meningkat pula kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM (Y). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) terhadap penyusunan laporan keuangan (Y), Namun pengaruh tersebut belum signifikan secara statistic, karena nilai t-statistik sebesar 0.923 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.96, yang berarti secara statistic tidak memenuhi syarat signifikan. Meskipun demikian, Nilai p-value sebesar 0.0356 lebih kecil dari alpha 5% (0,05) yang menunjukkan bahwa secara probabilitas terdapat indikasi hubungan yang signifikan antara kedua variable.

Dengan demikian, Berdasarkan p-value, maka H_0 ditolak dan H^1 diterima yang berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) Berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan (Y).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) Terhadap Pemanfaatan Teknologi (Z)

Hipotesis penelitian 2 berbunyi: “Sumber Daya Manusia (X) berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan Teknologi (Z) dan dari hipotesis ini dikembangkan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut: $H_{0.2}: \gamma_2 \leq 0$: Sumber Daya Manusia (X) tidak berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan teknologi (Z). $H_{a.2}: \gamma_2 > 0$: Sumber Daya Manusia (X) berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan Teknologi (Z). Selanjutnya, berdasarkan hipotesis di atas yang dilakukan uji hipotesis dengan metode bootstrapping menggunakan *software SmartPLS*, dan diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel Koefisien jalur dan t-hitung pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pemanfaatan Teknologi

| Hipotesis | Original Sample (O) | t-Statistics (O/STDEV) | t-tabel | P Values | Keterangan |
|--|---------------------|------------------------|---------|----------|-------------|
| Kompetensi Sumber daya manusia (X) - > Pemanfaatan Teknologi (Z) | 0.711 | 7.371 | 1.96 | 0.000 | Tolak H_0 |

Dari hasil Tabel 4.33 diatas diperoleh nilai *Original Sample* (O) yakni sebesar 0.711 menunjukkan bahwa arah pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) Pemanfaatan Teknologi (Z) adalah positif atau searah, artinya semakin meningkat Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) maka semakin meningkatkan Pemanfaatan Teknologi (Z). Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) terhadap Pemanfaatan Teknologi (Z) adalah signifikan, dengan nilai t-statistik sebesar 7.371 lebih besar dari t table atau $7.371 > 1,96$, serta nilai *p values* sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 5% (0,05). Dengan demikian maka H_2 diterima artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan Teknologi (Z).

Pengaruh Pemanfaatan teknologi (Z) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Hipotesis penelitian 3 berbunyi: “Pemanfaatan Teknologi (Z) berpengaruh positif terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y) Dan dari hipotesis ini dikembangkan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut: $H_{0.3}: \gamma_3 \leq 0$: Pemanfaatan Teknologi (Z) tidak berpengaruh positif terhadap Penyusunan laporan keuangan (Y). $H_{a.3}: \gamma_3 > 0$: Pemanfaatan Teknologi (Z) berpengaruh positif terhadap Penyusunan Laporan Keuangan(Y). Selanjutnya, berdasarkan hipotesis di atas yang dilakukan uji hipotesis dengan metode bootstrapping menggunakan *software SmartPLS*, dan didapatkan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel Koefisien jalur dan t-hitung pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

| Hipotesis | Orginal Sample (O) | t-Statistics (O/STDEV) | t-tabel | P Values | Keterangan |
|---|--------------------|------------------------|---------|----------|-------------|
| Pemanfaatan Teknologi (Z) - > Penyusunan Laporan Keuangan (Y) | 0.814 | 6.141 | 1.96 | 0.000 | Tolak H_0 |

Dari hasil Tabel diatas diperoleh nilai *Original Sample* (O) yakni sebesar 0.814 menunjukkan bahwa arah Pemanfaatan Teknologi (Z) Penyusunan Laporan Keuangan (Y) adalah positif atau searah, artinya semakin meningkat Pemanfaatan Teknologi (Z) maka semakin meningkatkan Penyusunan Laporan Keuangan (Y). Pemanfaatan teknologi (Z) terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y) adalah signifikan, dengan nilai t-statistik sebesar 6.141 lebih besar dari t table atau $6.141 > 1,96$, serta nilai *p values* sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 5% (0,05). Dengan demikian maka H_3 diterima artinya Pemanfaatan teknologi (Z) berpengaruh positif terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (x) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y) Melalui Pemanfaatan Teknologi (Z)

Hipotesis penelitian 4 berbunyi: “Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) berpengaruh positif terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y) Melalui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Pemanfaatan Teknologi (Z) dari hipotesis ini dikembangkan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut: $H_0.4: \gamma_4 \leq 0$: Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) tidak berpengaruh positif terhadap Penyusunan laporan keuangan (Y) Melalui Pemanfaatan teknologi (Z).
 $H_{a.4} : \gamma_4 > 0$: Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) berpengaruh positif terhadap Penyusunan Laporan Keuangan(Y) Melalui Pemanfaatan Teknologi (Z). Selanjutnya, berdasarkan hipotesis di atas yang dilakukan uji hipotesis dengan metode bootstrapping menggunakan *software SmartPLS*, dan peroleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel Koefisien jalur dan t-hitung pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Laporan Keuangan melalui Pemanfaatan teknologi

| Hipotesis | Original Sample (O) | t-Statistics (O/STDEV) | t-tabel | P Values | Keterangan |
|---|---------------------|------------------------|---------|----------|-------------|
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) -> Pemanfaatan Teknologi (Z)-> Penyusunan Laporan Keuangan (Y) | 0.579 | 5.155 | 1.96 | 0.000 | Tolak H_0 |

Dari hasil Tabel 4.34 diatas diperoleh nilai *Original Sample* (O) yakni sebesar 0.579 menunjukkan bahwa arah Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) Penyusunan Laporan Keuangan (Y) Melalui Pemanfaatan Teknologi (Z) Adalah positif atau searah. Artinya semakin tinggi Kompetensi SDM, Maka Semakin tinggi pula pemanfaatan teknologi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM (X). Pengaruh tersebut dinyatakan signifikan, dengan nilai t-statistik sebesar 5.155 lebih besar dari t table atau $5.155 > 1,96$, serta nilai *p values* sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 5% (0,05).

Dengan demikian maka H_4 diterima yang berarti bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y) Melalui Pemanfaatan Teknologi (Z) sebagai variable intervening Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Analisis Mediasi

Analisis mediasi adalah seperangkat prosedur statistic yang digunakan untuk menyeldiki apakah kumpulan data tertentu menunjukkan struktur mediasi. Sebuah sturktur mediasi mengandaikan konseptualisasi tertentu dari mekanisme variable independent mana yang dapat mempengaruhi variable dependen bukan secara langsung malainkan proses intervensi yang ditangkap oleh variable mediator. Variable penengah adalah variable yang diletakan antara variable dependen dan independent. Sebuah variable penengah (*mediator*) meneruskan efek dari variable dependen dan juga independent.

Untuk dapat menentukan jenis mediasi apa yang berperan dalam model menggambarannya dengan tabel berikut :

Tabel Analisis Mediasi

| No | Kompetensi SDM (X) | Pemanfaatan Teknologi (Z) | Penyusunan Laporan Keuangan(Y) |
|----|--------------------|---------------------------|--------------------------------|
| 0 | 0,478 | 0,347 | 0,805 |
| 1 | -0,341 | 0,050 | -0,205 |
| 2 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 3 | -0,866 | -1,604 | -2,110 |
| 4 | -0,343 | 0,629 | 0,805 |
| 5 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 6 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 7 | -0,665 | -0,073 | -0,246 |
| 8 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 9 | 0,642 | 0,936 | 0,805 |
| 10 | -0,873 | -0,383 | 0,011 |
| 11 | -0,341 | 0,050 | -0,205 |
| 12 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 13 | -0,337 | 0,936 | 0,805 |
| 14 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 15 | -0,808 | -0,068 | 0,805 |
| 16 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 17 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 18 | 0,152 | -2,606 | -3,121 |
| 19 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 20 | 0,779 | 0,042 | 0,196 |

| No | Kompetensi SDM (X) | Pemanfaatan Teknologi (Z) | Penyusunan Laporan Keuangan(Y) |
|----|--------------------|---------------------------|--------------------------------|
| 21 | 0,882 | 0,936 | 0,466 |
| 22 | 0,882 | 0,860 | 0,805 |
| 23 | -2,355 | -1,600 | -2,099 |
| 24 | 0,097 | -0,126 | 0,610 |
| 25 | 0,476 | 0,441 | 0,757 |
| 26 | -0,101 | 0,050 | -0,205 |
| 27 | -0,592 | -1,021 | -1,063 |
| 28 | -0,459 | 0,197 | -0,086 |
| 29 | -0,447 | -1,349 | -0,737 |
| 30 | -1,000 | -1,512 | -1,308 |
| 31 | 0,064 | -0,579 | 0,689 |
| 32 | -1,144 | -1,150 | -0,531 |
| 33 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 34 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 35 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |
| 36 | -1,134 | -0,143 | -0,751 |
| 37 | -1,315 | -0,490 | -0,966 |
| 38 | -0,341 | 0,007 | -0,403 |
| 39 | -4,008 | -2,606 | -2,472 |
| 40 | 0,756 | -1,593 | -0,387 |
| 41 | 0,593 | 0,008 | -0,205 |
| 42 | 0,882 | 0,513 | 0,437 |
| 43 | -0,341 | 0,050 | -0,205 |
| 44 | -0,341 | -1,319 | -1,160 |
| 45 | 0,882 | 0,936 | 0,805 |

Jika pengaruh tidak langsung tidak signifikan tetapi tidak pengaruh langsung signifikan maka hanya terdapat pengaruh langsung antara variabel dependen dan variabel independen tanpa ada pengaruh dari variabel mediator. Jika pengaruh tidak langsung

signifikan tetapi pengaruh langsung tidak signifikan maka terjadi *full mediation* atau mediasi penuh yang berarti variabel laten eksogen mempengaruhi atau berperan dalam variabel laten endogen dikarenakan oleh variabel mediator.

Interpretasi Hasil

Tabel Measurement Model (validitas dan reliabilitas)

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) |
|---------------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Kompetensi_SDM (X) | 0,983 | 0,984 | 0,984 |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,987 | 0,988 | 0,988 |
| Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,988 | 0,989 | 0,989 |

Pengujian validitas dan reabilitas dilakukan untuk mengukur apakah pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur sub indikator dalam kuesioner telah memenuhi persyaratan secara statistik. Validitas memiliki arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan alur ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu dimensi dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari konstruk dengan cepat. Indikator yang valid adalah indikator yang memiliki *measurement error* yang kecil.

Reabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan dan konsistensi. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Metode yang digunakan dalam analisis validitas awal dari koefisien korelasi pearson dan analisis reabilitasnya menggunakan koefisien *cronbach alpha* dengan menggunakan *software smartPLS 4.0*.

Tabel Path Coefficient

| | Kompetensi_SDM (X) | Pemanfaatan_Teknologi (Z) | Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) |
|---------------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------------------|
| Kompetensi_SDM (X) | | 0,713 | |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) | | | 0,911 |
| Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | | | |

| | Path coefficients |
|--|-------------------|
| Kompetensi_SDM (X) -> Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,713 |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) -> Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,911 |

Path Coefficients digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *coefficient determination (R- Square)* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. hasil R2 sebesar 0,830 keatas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk kategori baik. sedangkan jika hasilnya sebesar 0,713 termasuk kategori sedang dan jika hasilnya 0,911 maka termasuk kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki *Path Coefficients* dengan angka yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin besar nilai *Path Coefficients* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel Indirect Effects

| | Kompetensi_S DM (X) | Pemanfaatan_Teknol o gi (Z) | Penyusunan_Lapor an Keuangan (Y) |
|------------------------------------|------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|
| Kompetensi_SDM (X) | | | |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) | | | 0,649 |
| Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | | | |

| | Specific indirect effects |
|--|---------------------------|
| Kompetensi_SDM (X) ->Pemanfaatan_Teknologi (Z) - >Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,649 |

Pengaruh tidak langsung atau *Indirect Effect* terjadi ketika suatu variabel laten tidak mempengaruhi variabel lain secara langsung, melainkan melalui satu atau lebih variabel perantara (mediator). Dalam konteks model penelitian ini, *Indirect Effect* mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terjadi melalui jalur mediasi. Misalnya, kompetensi sumber daya manusia dapat memengaruhi penyusunan laporan keuangan bukan hanya secara langsung, tetapi juga melalui pemanfaatan teknologi sebagai variabel mediasi. Besarnya pengaruh ini diperoleh dari hasil perkalian koefisien jalur yang terlibat dalam lintasan tidak langsung tersebut.

Tabel

Total

Effects

| | Kompetensi SDM (X) | Pemanfaatan Teknologi (Z) | Penyusunan Laporan Keuangan (Y) |
|---------------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------------------|
| Kompetensi_SDM (X) | | 0,713 | 0,649 |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) | | | 0,911 |
| Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | | | |

| | Total effects |
|--|---------------|
| Kompetensi_SDM (X) -> Pemanfaatan_Teknologi (Z) | 0,713 |
| Kompetensi_SDM (X) -> Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,649 |
| Pemanfaatan_Teknologi (Z) -> Penyusunan_Laporan Keuangan (Y) | 0,911 |

Dalam penelitian ini, digunakan juga sebagai hubungan pengaruh di antara variabel-variabel yang ada dalam model penelitian ini. Secara umum, pengaruh atau *Effects* dapat dibedakan menjadi pengaruh langsung (*Direct effects*) dan tidak langsung (*Indirect effects*) dan pengaruh keseluruhan (*Total effects*) (schumacker dan Lomax, 1996).

Pengaruh *Direct effects* di antara dua efek variabel laten terjadi ketika terdapat sebuah panah yang menghubungkan kedua variabel tersebut, dimana pengaruh ini diukur dengan nilai estimasi antar variabel. Pengaruh tidak langsung *Indirect effects* diantara kedua variabel terjadi ketika suatu variabel mempengaruhi variabel lain dengan melalui satu atau lebih variabel laten sesuai dengan lintasan yang terdapat dalam model penelitian. Sedangkan keseluruhan *Total effects* diantara dua variabel laten merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dan semua pengaruh tidak langsung yang terdapat dalam model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Penyusunan laporan keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Hasil analisis deskriptif mengindikasikan bahwa semua indikator dari variabel kompetensi SDM, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap, memperoleh nilai rata-rata yang sangat baik. Temuan ini menggambarkan bahwa pelaku UMKM binaan BI di Kota Gorontalo telah memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi, kemampuan mencatat transaksi, serta sikap positif dalam mengikuti pelatihan dan edukasi keuangan. Ketiga aspek ini sangat penting dalam menunjang kualitas laporan keuangan yang disusun secara profesional, akurat, dan sesuai standar.

Dengan kompetensi tersebut, UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang tepat waktu, lengkap, dan sesuai dengan SAK EMKM, sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang relevan dan andal dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi SDM UMKM, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini konsisten dengan pendapat Rahayu dan Mulyani (2014), yang menyatakan bahwa kompetensi SDM dalam bidang akuntansi memengaruhi kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar.

Hasil penelitian ini juga mencerminkan konsep dasar teori *stewardship*, yang menekankan bahwa pelaku usaha (dalam hal ini UMKM) bertindak sebagai "*steward*" yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya keuangan dan pelaporan kepada *stakeholder*, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas (Davis et al., 1997). Dengan memiliki kompetensi yang memadai, pelaku UMKM mampu menunjukkan kinerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip tanggung jawab profesional, sehingga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan pihak *eksternal* seperti investor, lembaga keuangan, dan konsumen.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak hanya berpengaruh langsung terhadap penyusunan laporan keuangan, tetapi juga secara signifikan memengaruhi pemanfaatan teknologi informasi oleh UMKM. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih cenderung menggunakan *software* akuntansi, aplikasi keuangan digital, dan perangkat teknologi lainnya dalam proses pencatatan dan pelaporan. Hal ini sesuai dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat teknologi sangat dipengaruhi oleh kompetensi individu dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh temuan dari Rahmawati & Puspasari (2020) bahwa kompetensi SDM mendorong adopsi teknologi dalam pencatatan keuangan UMKM. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kompetensi pelaku usaha, semakin optimal pula pemanfaatan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi terbukti menjadi variabel intervening yang memediasi hubungan antara kompetensi SDM dan penyusunan laporan keuangan UMKM. Teknologi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pencatatan serta mempermudah penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Haryani et al. (2016), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi dapat memperkuat pengendalian internal dan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fuad & Aminuddin (2020), yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja, dan motivasi serta pemanfaatan teknologi dapat menjadi perantara yang memperkuat pengaruh tersebut. Begitu pula, penelitian oleh Rudyanto & Astika (2019) menyimpulkan bahwa kompetensi SDM dan teknologi informasi merupakan dua komponen penting dalam penyusunan laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia di sektor UMKM, terutama dalam hal literasi akuntansi dan kemampuan menggunakan teknologi informasi, dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan. Pelaku UMKM

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

yang memiliki kemampuan tersebut mampu mencatat dan menyusun laporan keuangan secara sistematis, akurat, dan tepat waktu. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan akses pembiayaan, menunjang pengambilan keputusan bisnis, serta memperkuat daya saing UMKM dalam ekonomi digital. Lebih jauh lagi, laporan keuangan yang disusun dengan baik akan memperkuat transparansi dan akuntabilitas usaha, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap UMKM sebagai entitas ekonomi yang profesional dan berdaya saing tinggi.

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap pemanfaatan teknologi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan oleh UMKM binaan BI di Kota Gorontalo. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa indikator-indikator kompetensi SDM seperti pemahaman akuntansi dasar, kemampuan mencatat transaksi keuangan secara akurat, keterampilan menyusun laporan keuangan, serta sikap proaktif terhadap pelatihan memperoleh nilai rata-rata yang tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki dasar kompetensi yang kuat dalam bidang keuangan.

Kompetensi yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkontribusi langsung terhadap peningkatan pemanfaatan teknologi. Dalam konteks ini, SDM yang kompeten lebih mampu mengoperasikan perangkat lunak akuntansi, memanfaatkan perangkat keras seperti komputer atau *tablet*, mengakses aplikasi keuangan digital, serta melakukan pemeliharaan sistem teknologi yang digunakan secara berkala. Sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), persepsi terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan keterampilan pengguna. Artinya, semakin tinggi kompetensi SDM, maka semakin besar kemungkinan teknologi diterima dan dimanfaatkan secara optimal.

Temuan ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Day (2015), yang menyatakan bahwa kompetensi SDM merupakan faktor internal yang menentukan tingkat adopsi teknologi di kalangan UMKM. Dalam praktiknya, SDM yang memiliki keterampilan teknis dan pemahaman konseptual mengenai pelaporan keuangan akan lebih percaya diri dalam menerapkan sistem berbasis teknologi untuk menunjang aktivitas bisnis mereka. Selain itu, penelitian dari Ghobakhloo et al. (2011) juga menunjukkan bahwa kompetensi SDM menjadi salah satu penentu penting dalam proses digitalisasi UMKM, karena mempengaruhi efektivitas pemanfaatan teknologi informasi.

Lebih lanjut, Goodhue dan Thompson (1995) melalui *Task-Technology Fit Theory* menekankan pentingnya kesesuaian antara kemampuan teknologi dengan tuntutan tugas. Dalam hal ini, kompetensi SDM berperan sebagai penghubung antara kompleksitas tugas pelaporan keuangan dan kemampuan teknologi informasi yang tersedia. UMKM dengan tenaga kerja yang memiliki kemampuan tinggi akan lebih cermat dalam memilih, menggunakan, dan memelihara teknologi yang sesuai dengan kebutuhan usahanya, sehingga produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan kapasitas dan pengembangan kompetensi SDM UMKM secara berkelanjutan. Pelatihan teknis yang difokuskan pada penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengenalan perangkat lunak berbasis akuntansi digital akan sangat membantu dalam proses transformasi digital UMKM. Program pembinaan oleh Bank Indonesia dapat diarahkan tidak hanya pada penyediaan teknologi, tetapi juga pada pemberdayaan sumber daya manusianya, agar teknologi yang disediakan benar-benar dimanfaatkan secara maksimal.

Pengaruh Pemanfaatan teknologi terhadap penyusunan laporan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Hasil statistik deskriptif memperlihatkan bahwa seluruh indikator dari variabel pemanfaatan teknologi meliputi penggunaan software akuntansi, pemanfaatan perangkat keras, akses dan penggunaan aplikasi keuangan digital, serta frekuensi dan pemeliharaan sistem memperoleh nilai rata-rata yang tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo telah mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam praktik

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

pencatatan dan pelaporan keuangannya.

Hal ini mencerminkan bahwa teknologi informasi bukan sekadar alat bantu administratif, namun telah menjadi komponen strategis dalam mendukung efektivitas dan efisiensi proses akuntansi UMKM. Penggunaan software akuntansi misalnya, memudahkan dalam pencatatan transaksi secara sistematis dan real time, sehingga mampu meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Selain itu, pemanfaatan aplikasi keuangan digital juga memungkinkan pelaku UMKM untuk terhubung dengan sistem pembayaran dan perbankan secara langsung, yang mendukung integrasi data keuangan secara menyeluruh.

Penemuan ini sejalan dengan konsep yang diusung oleh Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989), dimana pemanfaatan teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan dan manfaatnya. Dalam konteks penelitian ini, para pelaku UMKM cenderung menerima dan menggunakan teknologi karena sistem yang diterapkan terbukti memudahkan pekerjaan mereka dan memberikan hasil yang lebih efisien. Dengan adanya persepsi kemudahan dan kegunaan, teknologi dapat diterima dan diadopsi lebih cepat oleh pengguna UMKM

Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati & Puspasari (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi, terutama sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan aplikasi digital, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Mereka menjelaskan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang sesuai, proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan menjadi lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Lebih jauh, penelitian yang dilakukan oleh Haryani et al. (2016) juga menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan informasi keuangan, mempercepat proses penyusunan laporan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Sistem yang mendukung proses otomatisasi pencatatan keuangan juga dapat meminimalkan human error dalam laporan yang dihasilkan.

Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna, pelaku usaha dapat menyusun laporan yang tidak hanya sesuai dengan SAK EMKM, tetapi juga lebih relevan untuk kebutuhan pengambilan keputusan oleh manajemen dan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

pemangku kepentingan. Selain itu, peningkatan kualitas laporan keuangan berpotensi meningkatkan kredibilitas usaha di mata lembaga keuangan, investor, dan mitra bisnis, sehingga memperbesar peluang akses pembiayaan dan pengembangan usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi dalam praktik akuntansi UMKM, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil ini menegaskan pentingnya program digitalisasi UMKM yang tengah digalakkan oleh Bank Indonesia dan instansi terkait dalam mendorong transformasi keuangan digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi memediasi pengaruh kompetensi SDM terhadap penyusunan laporan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kompetensi sumber daya manusia (SDM) dengan penyusunan laporan keuangan UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo. Temuan ini membuktikan bahwa kompetensi SDM tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap penyusunan laporan keuangan, tetapi juga secara tidak langsung melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan kata lain, kompetensi SDM yang baik mampu meningkatkan penggunaan teknologi dalam akuntansi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Hasil statistik deskriptif menggambarkan bahwa indikator-indikator kompetensi SDM seperti pengetahuan akuntansi, keterampilan pencatatan, dan sikap proaktif dalam pelatihan memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Demikian pula, indikator pemanfaatan teknologi seperti penggunaan *software* akuntansi, perangkat keras, serta akses aplikasi perbankan digital menunjukkan tingkat penggunaan yang baik di kalangan responden. Hal ini mencerminkan bahwa UMKM di Kota Gorontalo telah mulai memanfaatkan teknologi secara optimal, didukung oleh kapasitas SDM yang memadai.

Secara teoritis, hasil ini mendukung kerangka pemikiran yang mengacu pada *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), dimana persepsi kemudahan dan kemanfaatan teknologi sangat dipengaruhi oleh kompetensi pengguna (Ghobakhloo et al., 2011). SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tinggi akan lebih mudah menerima, mengimplementasikan, dan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas bisnis, termasuk dalam pelaporan keuangan. Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi sebagai mediator memperkuat pandangan dalam teori *Resource-Based View* (Barney, 1991), yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dapat diperoleh melalui pengelolaan sumber daya internal organisasi. Dalam hal ini adalah kompetensi SDM dan infrastruktur teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa sinergi antara kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai standar.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Rahmawati & Puspasari (2020), yang mengungkapkan bahwa penggunaan *software* akuntansi secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan ketika dikombinasikan dengan kemampuan SDM, studi ini juga memperkuat pandangan bahwa intervensi teknologi memperkuat hubungan antara SDM dan pelaporan keuangan. Selain itu, Haryani et al. (2016) juga menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif hanya akan optimal apabila digunakan oleh tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

Implikasi dari hasil ini sangat penting, khususnya dalam konteks peningkatan kualitas pelaporan keuangan UMKM. Diperlukan kebijakan yang tidak hanya fokus pada peningkatan kompetensi pelaku usaha melalui pelatihan, tetapi juga memperluas akses terhadap teknologi akuntansi yang sesuai dengan kapasitas UMKM. Dalam hal ini, Bank Indonesia dan instansi terkait perlu memperkuat program digitalisasi UMKM dengan pendekatan yang terintegrasi antara pelatihan SDM dan penyediaan sistem informasi yang mudah digunakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi memediasi secara signifikan pengaruh kompetensi SDM terhadap Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

penyusunan laporan keuangan. Artinya, peningkatan kompetensi SDM akan berdampak lebih optimal terhadap kualitas pelaporan keuangan jika didukung oleh pemanfaatan teknologi yang tepat guna dan sesuai kebutuhan UMKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa kesimpulan yang di dapat yaitu :

1. Hasil uji pada pemanfaatan teknologi belum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kota gorontalo. Maka dari itu penggunaan teknologi informasi dapat dengan baik membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Hasil uji kompetensi SDM belum berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kota gorontalo. Hal ini menyebabkan sumber daya manusia belum kompeten dan terbukti membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di kota gorontalo.
3. Hasil uji kompetensi SDM terhadap pemanfaatan teknologi belum berpengaruh pada integritas UMKM di kota gorontalo. Tidak adanya korelasi antara kompetensi SDM dengan pemanfaatan teknologi di sebabkan karena usaha kecil, dan besar belum menggunakan teknologi dalam membantu dalam pengembangan usaha.
4. Berdasarkan tinjauan dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berperan sebagai variabel mediasi yang menguatkan pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas dan efisiensi penyusunan laporan keuangan. SDM yang memiliki kompetensi teknis akuntansi tinggi, kemampuan analitis, serta pemahaman terhadap prinsip-prinsip pelaporan keuangan, akan lebih efektif dalam menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu apabila didukung oleh sistem teknologi yang memadai

Referensi :

- Akerlof, G. A. 1970. The Market for "Lemons": Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *Quarterly Journal of Economics*.
- Arifin, Z. 2020. Pengaruh Kompetensi Teknis terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Sektor Pertanian Gorontalo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 167-178.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. 1986. The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173-1182.
- Block, P. 1993. *Stewardship: Choosing Service Over Self-Interest*. Berrett-Koehler Publishers.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. 2010. *Accounting Information Systems* (10th ed.). Pearson.
- Chin, W. W. (2010). How to Write Up and Report PLS Analyses. In V. E. Vinzi, W. W. Chin, J. Henseler, & H. Wang (Eds.), *Handbook of Partial Least Squares* (pp. 655-690). Springer.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319- 340.
- Davis, F. D. 2015. Technology Acceptance Model: A Literature Review. *International Journal of Information Management*, 35(2), 48-63.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. 1997. Toward a Stewardship Theory of Management. *Academy of Management Review*.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review*, 22(1), 20-47
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia
- Diana, N. 2018. Financial accounting standards for micro, small & medium entities (SAK EMKM) implementation and factors that affect it. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 134-143. <https://doi.org/10.31106/jema.v15i2.1126>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. 1991. Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: A critical review of the role of management. In *The Executive and the Organizational Context* (pp. 73-94). JAI Press.
- Eisenhardt, K. M. 1989. Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*.
- Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

- Fama, E. F., & Jensen, M. C. 1983. Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*.
- Field, A. 2013. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Ghozali, I., & Latan, H. 2015. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. 1995. Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2), 213-236.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. 2009. *Basic Econometrics (5th ed.)*. McGraw- Hill.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. 2014. *Multivariate Data Analysis (7th ed.)*. Pearson Education Limited
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. 2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (2nd ed.)*. Sage Publication.
- Haryani, E., Yulianto, A., & Haryanto, H. 2016. Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja terhadap pemahaman laporan keuangan UMKM di Kota Semarang. *Prosiding SENDI_U*, 978- 979.
- Henseler, J., Hubona, G., & Ray, P. A. 2016. Using PLS Path Modeling in New Technology Research: Updated Guidelines. *Industrial Management & Data Systems*, 116(1), 2-20.
- Hernandez, M. 2012. Toward an Understanding of the Psychology of Stewardship. *Academy of Management Review*.
- Hernandez, M. (2012). Toward an understanding of the psychology of stewardship. *Academy of Management Review*, 37(2), 172-193.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: IAI.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of*
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2018. *Intermediate Accounting: IFRS Edition (3rd ed.)*. Wiley.
- King, W. R., & He, J. (2006). A meta-analysis of the technology acceptance model. *Information & Management*, 43(6), 740-755.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2018. *Intermediate Accounting (17th ed.)*. John Wiley & Sons.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. 2018. Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*.
- Lukum, A., Tri H. A., & Aslan J. N. 2023. Analisis Komparasi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sebelum dan Sesudah Menggunakan Software Akuntansi. *Universitas Negeri Gorontalo. Jambura Accounting Review*, Volume 4 No. 1, Februari 2023. Hal. 77 - 88
- Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

- Lukum, A., Tri H. A., & Aslan J. N. 2023. Analisis Komparasi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sebelum dan Sesudah Menggunakan Software Akuntansi. Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, Volume 4 No. 1, Februari 2023. Hal. 77 – 88
- Lumentut, F. 2018. Peranan Kompetensi Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah dalam Mendukung Pembangunan di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(3), 121-134.
- Menteri Koperasi dan UKM - Badan Organisasi. 2023. Segera Atasi Kendala dalam Transformasi Digital di Sektor UMKM. *Juklak/ Juknis/ Peraturan Direktur BLU*. <https://www.mpr.go.id/berita/Segera-Atasi-Kendala-dalam-Transformasi-Digital-di-Sektor-UMKM>
- Mulyaga, F. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Pratama, R. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), 145-160.
- Pratiwi, N. B., & Hanafi, R. 2016. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Accounting Analysis Journal*.
- Rahayu, S., & Mulyani, S. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Economia*, 10(2), 133-146. *Financial Economics*.
- Rahmawati, A., & Puspasari, D. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 567-582.
- Rivai, V. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rogers, E. M. 2003. *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2015. *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson.
- Ross, S. A. 1973. *The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem*. *American Economic Review*.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Rudyanto, A., & Astika, I. B. P. 2019. Pengaruh kompleksitas akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan ketidakpastian lingkungan pada penerapan SAK ETAP. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1016- 1046.
- Sarwono, Jonathan. 2021. *Path Analysis: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Savitri, R. V., & Saifudin, S. 2018. Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

- Sawitri, D. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Organisasi di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2), 67-80.
- Scott, W. R. 2015. *Financial Accounting Theory*. Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2016. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach (7th ed.)*. John Wiley & Sons.
- Sevilla, C. G., Ochave, J. A., Punsalan, T. G., Regala, B. P., & Uriarte, G. G. 2007. *Research Methods*. Rex Printing Company.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. 2013. *Competence at Work: Models for* Suharno, A. 2021. Peningkatan Daya Saing Daerah melalui Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan di Pemerintah Daerah Gorontalo. *Jurnal Kebijakan Publik*, 16(1), 23-34
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. 2013. *Using Multivariate Statistics (6th ed.)*. Pearson Education.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. 2008. *Fundamentals of Financial Management*. Prentice Hall.
- Van Slyke, D. M. 2006. Agents or Stewards: Using Theory to Understand the Government-Nonprofit Social Service Contracting Relationship. *Journal of Public Administration Research and Theory*.
- Van Slyke, D. M. (2006). The mythology of reform: Changing the way we think about government and nonprofit organizations. *Public Administration Review*, 66(5), 715-727
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186-204.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273- 315.
- Walsh, J. P., & Seward, J. K. 1990. On the Efficiency of Internal and External Corporate Control Mechanisms. *Academy of Management Review*.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. 2018. *Accounting Principles (13th ed.)*. Wiley.
- Widodo, S. 2019. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 78-92.
- Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan....

Zhao, X., Lynch Jr., J. G., & Chen, Q. 2010. Reconsidering Baron and Kenny: Myths and Truths about Mediation Analysis. *Journal of Consumer Research*, 37(2), 197-206. Superior Performance. John Wiley & Sons